



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH POLRES LANDAK T.A. 2020

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Kepolisian di negara Republik Indonesia memiliki posisi dan peran yang sangat strategis dalam memelihara situasi keamanan dan ketertiban. Saat ini institusi Polri khususnya Satker Polres Landak yang memiliki Polsek jajaran sebanyak Sepuluh (10) polsek, hal ini seiring sistem pemerintahan daerah tingkat Kabupaten. Oleh karena itu keberadaan Polres Landak, memegang peran penting dalam memelihara situasi keamanan ketertiban masyarakat dan penegakan hukum di Kabupaten Landak. Hal ini tidak lepas dari dukungan dalam mewujudkan sasaran strategis Polri. Maka laporan kinerja Polres Landak, menjadi salah satu syarat penting dalam keberhasilan Polri dalam menjalankan amanat Undang-undang Kepolisian.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan yang mendasar dalam visi, misi, tujuan dan sasaran strategis di Polres Landak menyesuaikan dari perubahan Renstra Polri tahun 2020 - 2024, peninjauan Renstra Polres Landak ini karena dihadapkan pada permasalahan sangat kompleks dan terkait dengan berbagai pemangku kepentingan pada skala lokal kedaerahan, yang berdampak pada situasi keamanan secara nasional. Situasi ini dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain; secara internal evaluasi terhadap tataran struktur organisasi tingkat Polres dan Polsek yang dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis, sehingga fungsi dan ukuran organisasi yang perlu penyesuaian; pola pikir dan budaya kerja yang belum berorientasi pada kinerja; implementasi kebijakan organisasi yang belum optimal; kualitas pelayanan kepolisian yang perlu ditingkatkan, terlebih pelayanan administrasi kepolisian sebagai layanan dasar publik, seperti pada pelayanan di SPKT, pelayanan SKCK, pelayanan Satpas dan pelayanan Samsat.

Sedangkan pada sisi lain secara eksternal, situasi global yang ditandai dengan banyak dan mudahnya saluran masyarakat untuk menyerap informasi dan budaya global tanpa batas. Hal ini lambat laun akan meruntuhkan tatanan sendi kehidupan empat pilar bangsa, ditambah lagi budaya permisif dan mudah dipicunya masyarakat dengan isu yang memancing terjadinya konflik sosial yang bernuansa perselisihan sosial budaya, SARA, batas wilayah dan sumber daya alam. Kesemua itu distimulan akibat tekanan kebutuhan hidup, keterpurukan ekonomi sehingga timbul persaingan yang tidak sehat, disamping itu bertambahnya jumlah penduduk. *Trend indeks* pembangunan manusia (IPM) 2020 menunjukkan Kabupaten Landak memiliki nilai IPM yang terendah ke 4 di Provinsi Kalimantan Barat, yakni sebesar 65.98, hal ini menjadi indikasi bahwa kondisi masyarakat di wilayah Kabupaten Landak telah mengalami perubahan sosial yang *mainstream*, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang paling mudah yaitu melakukan penyimpangan sosial, diantaranya menjadi pelaku tindak pidana khususnya kasus C₃. Dari fakta situasional tersebut di atas, maka aktualisasi tupoksi Polri baik pelayanan administrasi kepolisian, maupun tindakan operasional kepolisian yang bersifat pre-emptif, preventif dan tindakan represif yang dilakukan Polres Landak, harus terus dipacu untuk memenuhi ekspektasi masyarakat. Terhadap kompleksitas permasalahan dan beragam keinginan masyarakat tersebut, khususnya peningkatan pelayanan dan umumnya optimalisasi penegakan hukum yang berkeadilan, menjadi salah satu pertimbangan penting Polres Landak untuk melakukan introspeksi dan berbenah diri, guna memantapkan jati diri Polri. Maka melalui Laporan Kinerja Polres Landak ini, merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja dari segenap personel kepolisian Polres Landak.

1 Indeks Pembangunan Manusia berdasarkan BPS Kabupaten Landak 2020, merupakan sebuah ukuran capaian pembangunan manusia yang berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian yang sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Sedangkan dimensi hidup layak menggunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besar pengeluaran per kapita sebagai pendekatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Perkap Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Resort dan Sektor maka kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Tugas Pokok Polres Landak adalah menyelenggarakan Tugas Pokok Polri dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakkan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta tugas-tugas Polri lain di wilayah hukumnya sesuai ketentuan hukum dan peraturan / kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri.

2. Fungsi

Fungsi Polres Landak dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, menyelenggarakan antara lain :

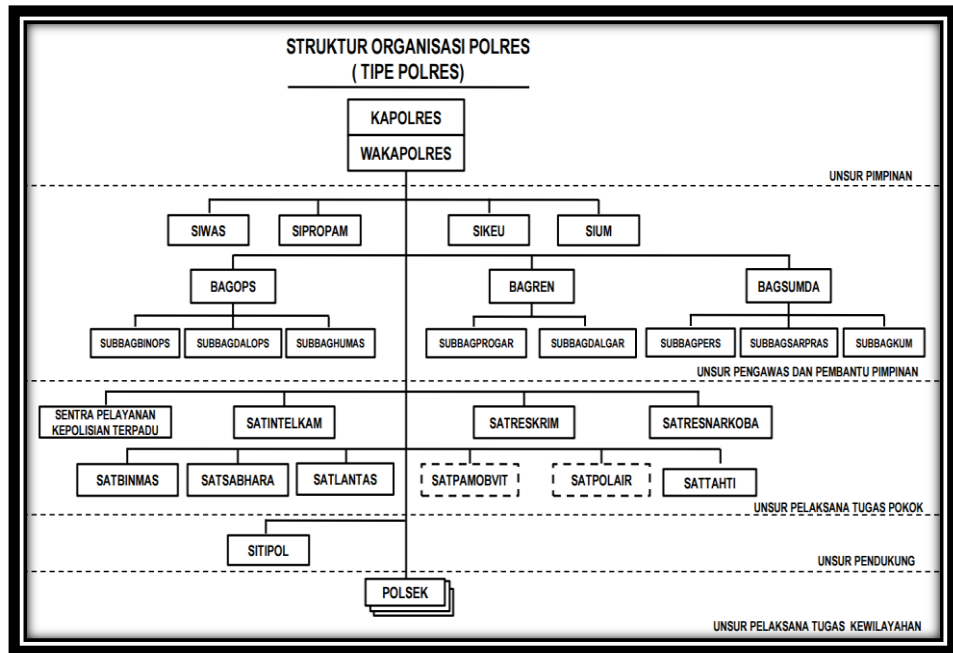
- a. Pemberian pelayanan kepolisian kepada masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan dan permintaan bantuan atau pertolongan, pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri dan pelayanan surat-surat izin dan keterangan, sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku;
- b. Intelijen keamanan, termasuk persandian dan Intelijen teknologi, baik sebagai bagian dari kegiatan satuan– satuan atas, maupun sebagai masukan penyusunan rencana kegiatan operasional dalam rangka pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri serta pemberian pelayanan dalam bentuk surat izin atau keterangan;
- c. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi, laboratorium forensik lapangan, pembinaan dan pengawasan penyidik pegawai negeri sipil serta pengawasan proses penyidikan dalam rangka penegakan hukum;

3).Sabhara//.....

- d. Sabhara Kepolisian, yang meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli, pengamanan kegiatan masyarakat dan pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan, pengamanan unjuk rasa dan pengendalian massa serta pengamanan objek khusus yang meliputi VIP dan atau VVIP, pariwisata dan objek vital dan atau khusus lainnya dalam rangka pencegahan kejahatan dan pemeliharaan Kamtibmas;
- e. Lalu Lintas Kepolisian, yang meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli Lalu Lintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan Lalu Lintas serta registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran Lalu Lintas;
- f. Pembinaan masyarakat, yang meliputi Perpolisian masyarakat (Polmas) pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, tumbuh kembangnya peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan dan ketertiban, terjalinnya hubungan Polri dan masyarakat yang kondusif bagi pelaksanaan tugas kepolisian serta pembinaan teknis dan pengawasan kepolisian khusus termasuk satuan pengamanan;
- g. Fungsi fungsi lain, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau peraturan pelaksanaannya termasuk pelayanan kepentingan masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan atau pihak yang berwenang;

c.Struktur//.....

3. Struktur Organisasi Polres Landak



4. Peran Strategis

Polres Landak memiliki peran yang strategis dalam mendukung tugas fungsi institusi Polri, yakni sebagai satuan Satuan kerja di Kabupaten Landak yang menjadi arus lalu lintas angkutan manusia, barang dan jasa dari dan ke antar Kabupaten, secara spesifik peran ini terkait dengan tugas mengawal, memelihara dan menjaga situasi kamtibmas perjalanan angkutan manusia, barang dan jasa sepanjang melewati wilayah hukum Polres Landak. Tentunya dalam pelaksanaan tugas ini Polres Landak memberikan kontribusi dalam merumuskan, mengkoordinasikan dalam pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas penyelenggaraan tugas kepolisian di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat secara umum. Tugas dalam menyiapkan perumusan kebijakan dipandang sangat strategis, karena berkaitan dengan menyiapkan berbagai kebijakan yang akan digunakan institusi Polri sebagai petunjuk dan arahan pelaksanaan tugas preventif dan represif di wilayah hukum Polda Kalbar. Oleh karena itu dalam menyiapkan kebijakan dan instrumen harus dilakukan secara cermat. Kesalahan dalam menyiapkan kebijakan akan memiliki dampak yang besar bagi kegagalan pelaksanaan tugas sebagai mana tersebut di atas.

Sedangkan//.....

Sedangkan tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kebijakan juga tidak kalah pentingnya karena terkait dengan bagaimana kebijakan yang akan digunakan institusi Polri sebagai petunjuk dan arahan pelaksanaan tugas preventif dan represif di wilayah hukum Polres Landak dapat diimplementasikan oleh semua satuan kerja dan satuan kewilayahan di lingkungan Polda Kalbar, sehingga hasil dari kebijakan tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Landak.

PERENCANAAN KINERJA

Dalam Rencana Strategis Polres Landak tahun 2020-2024 perubahan telah ditetapkan dalam menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi. Polres Landak merupakan bagian dari Polri sebagai institusi yang mandiri, berwawasan global, berorientasi nasional dan bertindak lokal, terus meningkatkan sinergitas dan koordinasi dengan semua stakeholder dalam memberikan dan melakukan pencegahan terhadap kejahatan dan menegakkan hukum demi rasa keadilan bagi masyarakat. Adapun visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan tersebut, diarahkan dengan semangat soliditas untuk membangkitkan dan mendorong seluruh personel Polres Landak, guna mewujudkan personel Polri yang profesional, modern dan terpercaya dengan menjunjung tinggi budaya dan kearifan lokal, yang diimbangi dengan akhlak dan moral yang tinggi serta mampu meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan tugas dan kehidupan masyarakat dalam menegakkan hukum yang profesional dan proporsional.

A. Visi

“Terwujudnya Kabupaten Landak yang Aman dan Tertib.”

Visi tersebut diatas merupakan turunan dari Visi Polri dan dioperasionalkan melalui pemahaman sebagai berikut :

- **Kabupaten Landak yang Aman** adalah Polres Landak yang personelnya memiliki kemampuan dan pengetahuan pengalaman yang memadai serta patuh hukum (kapabel), yang selalu berpedoman pada nilai-nilai Tribrata dan Catur Prasetya serta mengamalkan etika profesi Polri dalam setiap pelaksanaan tugas guna menciptakan rasa **aman** bagi masyarakat Kabupaten Landak.
- **Kabupaten yang Tertib** adalah Polres Landak yang personelnya memiliki nilai tambah, keikhlasan, kejujuran, kemauan, motivasi dan percaya diri yang tinggi (kredibel) dengan sikap, cara berpikir dan cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman, mutakhir, dilengkapi peralatan canggih, menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan permasalahan baru, yang selalui siap siaga dalam melayani dan memecahkan permasalahan masyarakat melebihi dari panggilan tugas (SDM yang berkualitas) sehingga dapat membawa masyarakat untuk menjadi tertib.

B. Misi

Mengacu pada misi Polda Kalbar, maka misi Polres Landak sampai dengan tahun 2024, yaitu : “Melindungi, Melayani dan Mengayomi Masyarakat”:

Makna: Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga masyarakat Kabupaten Landak serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, serta menegakkan system hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya serta menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

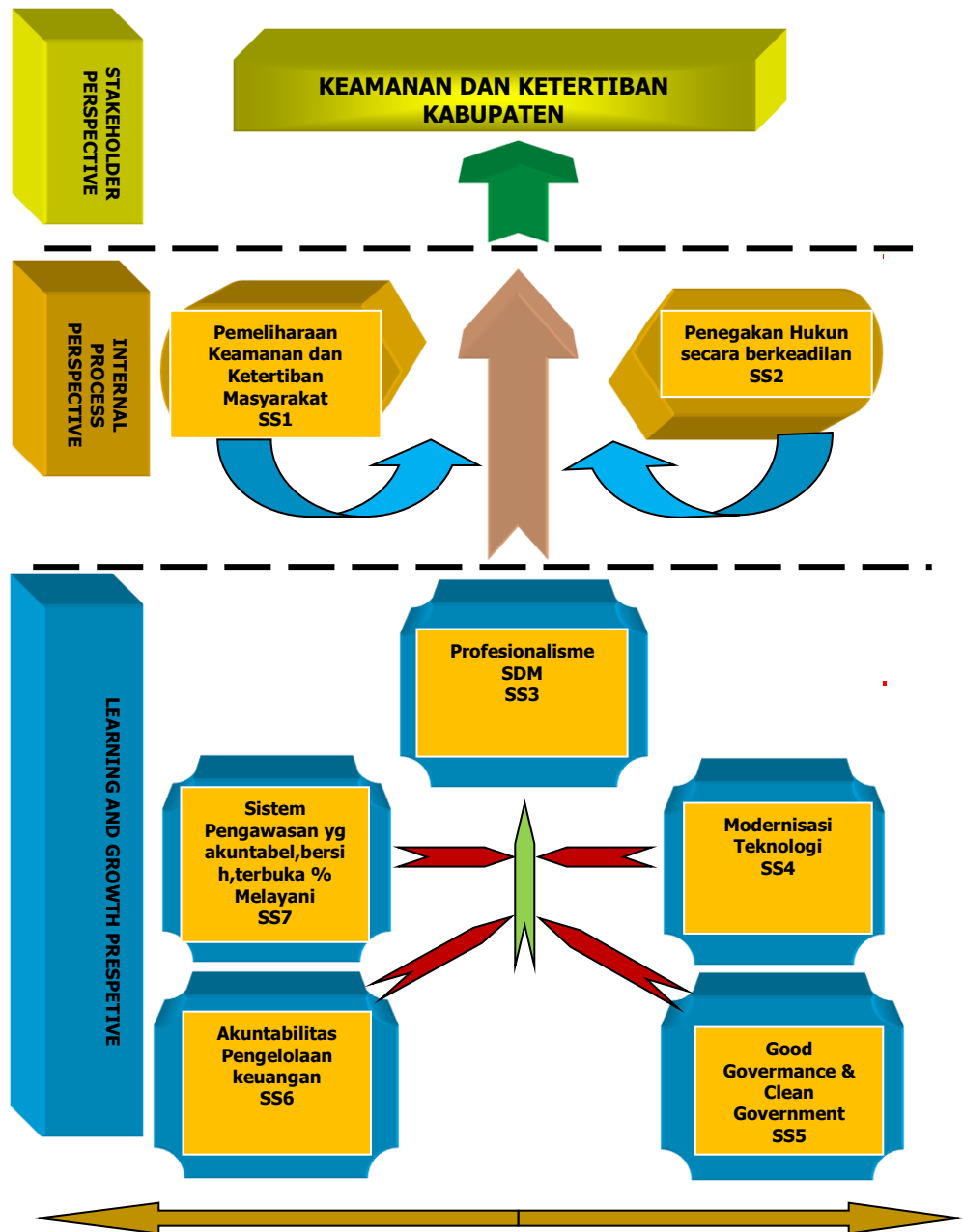
C. Tujuan

1. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Landak;
2. Menegakkan hukum berkeadilan;
3. Mewujudkan Polres Landak yang professional;
4. Modernisasi pelayanan Polres Landak;
5. Menerapkan manajemen Polres Landak yang terintegritas dan terpercaya;.

D. Sasaran Strategis Polres Landak

1. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat;
2. Penegakan hukum secara berkeadilan;
3. Profesionalisme SDM;
4. Modernisasi teknologi;
5. Good Governance dan Clean Government;
6. Akuntabilitas pengelolaan anggaran
7. Regulasi dan system pengawasan yang efektif.

Gambar 1. Peta Strategi Polres Landak tahun 2020-2024



- a). *Stakeholder Perspective*; Sudut pandang organisasi yang berfokus pada bagaimana organisasi memenuhi harapan stakeholder atau bagaimana Polres Landak berorientasi pada keamanan dan ketertiban masyarakat dan pemerintahan daerah Kabupaten Landak. Pada perspektif ini terdiri dari satu sasaran strategis yaitu:

(S1) Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak.

b. Internal//.....

- b). *Internal process Prespective*; Sudut pandang organisasi yang berfokus pada kepuasan masyarakat terhadap Polres Landak, sehingga Polres Landak dapat menjadi pemeran utama yang paling bernilai bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pada perspektif ini terdiri dari lima sasaran strategis yaitu:

(SS1) Meningkatnya pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat situasi kamtibmas yang kondusif, dengan indikator kinerja indeks harkamtibmas:

(SS2) Penegakkan hukum secara berkeadilan, dengan indikator indeks penegakan hukum;

- c). *Learn And Growth Perspective*; Sudut pandang Polres Landak yang berfokus pada sumber daya internal organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan internal atau, bagaimana organisasi Polres Landak dapat meningkatkan dan menciptakan nilai tambah (value) secara terus menerus, terutama dalam hubungannya dengan kemampuan dan motivasi personel Pada perspektif ini terdiri dari:

(SS3) Profesionalisme SDM Satker Polres Landak sehingga terbangunnya pembinaan kapabilitas personel yang berorientasi pada pelayanan prima:

(SS4) Modernisasi Teknologi sehingga terkelolanya informasi dan teknologi komunikasi kepolisian efektif dan responsif, dengan 5 (Lima) indikator kinerja :

- 1) Persentase pemenuhan Alkom.
- 2) Persentase pemenuhan almatsus.
- 3) Persentase ketepatan waktu melakukan perawatan alkom.
- 4) Persentase pemenuhan pembangunan bangunan Polres.
- 5) Persentase pemenuhan ketersediaan ADK pada Almatsus Polres.

(SS5) Good Governance dan Clean Government yang bertujuan untuk memperbaiki budaya dan etika professional secara konsiten di tubuh Polri terutama di Kesatuan Polres Landak tang meliputi 2 (Dua) indikator kinerja:

- 1) Nilai SAKIP
- 2) Nilai Reformasi Birokrasi

(SS6) Terkelolanya//.....

(SS6) Terkelolanya program anggaran yang efektif dan akuntabel, dengan indikator kinerja nilai kinerja anggaran (IKPA).

(SS7) Terselenggaranya pengawasan terhadap kinerja yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani, dengan 2 (Dua) indikator kinerja :

- 1) Persentase penanganan pengaduan masyarakat.
- 2) Persentase Penyelesaian Masalah Hukum.

E. Penetapan Kinerja Polres Landak T.A. 2020

Perjanjian Kinerja Polda merupakan pelaksanaan dari Peraturan Kapolri tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Penyusunan Penetapan Kinerja di Lingkungan Polri. Hal ini merupakan tekad dan janji akan dicapai antar pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah/tanggung jawab/kinerja. Penetapan kinerja Polres Landak T.A. 2020 secara rinci sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Polres Landak T.A. 2020

Stakeholder					
S1	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak		Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak	3,6	

N0	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2020	KET
IK UTAMA					
Internal Process					
SS1	Terwujudnya pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	IKU1	Indeks Harkamtibmas	56,53	
SS2	Penegakkan Hukum secara Berkeadilan	IKU2	Indeks Penegakkan Hukum	90.80	
IK UTAMA					
Learning and Growth Perspective					
SS3	Profesional SDM Polres Landak	IKP1	Indeks Profesionalitas SDM Polres Landak	62.63	
SS4	Modernisasi Tenologi	IKP2	Persentase Pemenuhan Alkom	65.22	
		IKP3	Persentase Pemenuhan Almatsus	61.13	
		IKP4	Persepsi kemudahan Akses Data	1	
SS5	Good Governance dan Clean Govemment	IKP5	Nilai AKIP	71.75	
		IKP6	Nilai Reformasi Birokrasi	79.27	
SS6	Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran	IKP7	Nilai Kinerja Anggaran (IKPA)	95.00	
SS7	Regulasi dan Sistem Pengawasan yg efektif	IKP8	Persentase Penanganan	100%	
		IKP9	Persentase Penvelesaian Masalah	100%	

Sumber : dokumen Rencana kerja Polres Landak T.A.2020

F. Anggaran DIPA T.A. 2020

Target Polres Landak yang hendak dicapai pada T.A. 2020 merupakan target tahun keempat dari Renstra Polres Landak 2020-2024 perubahan. Adapun jumlah anggaran yang tersedia untuk Polres Landak menurut DIPA T.A. 2020 setelah mengalami revisi Pagu Minus belanja pegawai adalah sebesar Rp. 42.324.269.000,- (Empat Puluh Dua Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juata Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Anggaran tersebut terdiri dari atas 8 (Delapan) program, yaitu:

a.Program//.....

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri.

1. Tujuan; menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pelayanan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu, akuntabel dan terintegrasi antara Polres Landak dan Kewilayahan.
2. Kegiatan meliputi :
 - a. Penerangan masyarakat.
 - b. Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri.
 - c. Reformasi Birokrasi Polri.
 - d. Manajemen Anggaran.
 - e. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepolisian.

1. Tujuan: Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil, fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas.
2. Kegiatan :
 - a. Dukungan Manajemen dan Teknis Sarpras.
 - b. Pengembangan prasarana dan sarana Kewilayahan.

c. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Polri.

1. Tujuan: Mewujudkan aparat Polri yang profesional, proporsional dan akuntabel sebagai implementasi reformasi Polri khususnya perubahan kultur.
2. Kegiatan :
 - a. Pertanggungjawaban Profesi.
 - b. Penyelenggaraan Pengamanan Internal Polri.
 - c. Penegakan Tata Tertib dan Disiplin Polri
 - d. Penyelenggaraan Pemeriksaan dan Pengawasan Polri.

d.Program//.....

d. Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban.

1. Tujuan : mengembangkan langkah – langkah strategi, mulai dan mencegah suatu potensi gangguan keamanan baik kualitas maupun kuantitas, sampai kepada penanggulangan sumber penyebab kejahatan, ketertiban dan konflik di masyarakat dan sektor sosial, politik dan ekonomi sehingga gangguan Kamtibmas menurun.
2. Kegiatan :
 - a. Dukungan manajemen dan teknis Strategi Keamanan dan Ketertiban.
 - b. Analisis Keamanan.
 - c. Informasi Deteksi Aksi Strategi Keamanan dan ketertiban Bidang Politik.
 - d. Informasi Deteksi Aksi Strategi Keamanan dan ketertiban Bidang Ekonomi.
 - e. Informasi Deteksi Aksi Strategi Keamanan dan ketertiban Bidang Sosial Budaya.
 - f. Informasi Deteksi Aksi Strategi Keamanan dan ketertiban Bidang Keamanan Negara

e. Program Pemberdayaan Potensi Keamanan.

1. Tujuan : Mendekatkan Polisi dengan berbagai komunitas masyarakat agar terdorong bekerja sama dengan Kepolisian secara proaktif dan saling mengandalkan untuk membantu tugas Kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban bersama (*Community Policing*).
2. Kegiatan :
 - a. Pembinaan Potensi Keamanan.

f. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.

1. Tujuan : Memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat Indonesia dalam beraktifitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan yang dapat menimbulkan cedera, kerugian serta korban akibat gangguan keamanan dimaksud.

2.Kegiatan//.....

2. Kegiatan :

- a) Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- b) Pembinaan Pelayanan Fugsi Sabhara.
- c) Penyelenggaraan pengamanan objek vital.
- d) Peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lalu Lintas.
- e) Penyelenggaraan Operasi Kepolisian.

g. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

1. Tujuan : Menanggulangi dan menurunkannya penyelesaian 4 jenis kejahatan (kejahatan konvensional, kejahatan transnasional, kejahatan yang berimplikasi kontijensi dan kejahatan terhadap kekayaan negara tanpa melanggar HAM).

2. Kegiatan :

1. Penyelenggaraan Identifikasi Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.
2. Penyelenggaraan Laboratorium Forensik.
3. Penindakan Tindak pidana umum.
4. Penindakan tindak pidana narkoba.
5. Penindakan tindak pidana korupsi.
6. Pembinaan Operasional Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

h. Program Pengembangan Hukum Kepolisian

1. Tujuan : Menyelenggarakan pembinaan dan advokasi hukum serta membangun landasan hukum dalam rangka pelaksanaan tugas pokok Polri selaku pelindung, pengayoman dan pelayanan masyarakat, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta menegakkan hukum.
2. Kegiatan :
 - a. Pemberian bantuan dan nasehat hukum.
 - b. Penyusunan dan Sosialisasi hukum.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Capaian Kinerja Polres Landak

Akuntabilitas kinerja Polres Landak merupakan kinerja secara kolektif yang diperoleh dari Dua Puluh Enam Subsatker, dengan didasari atas Perjanjian Kinerja seluruh level yang dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala sehingga diperoleh capaian kinerja Polres Landak Tahun 2020 seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Capaian Kinerja Polres Landak T.A. 2020

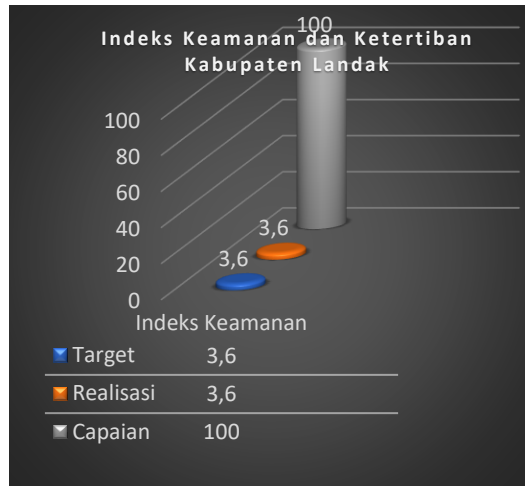
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2020	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
STAKEHOLDER PERSPECTIVE					
S1.	Keamanan dan Ketertiban Kabupaten	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten	3.6	3.6	100%
INTENAL PROCESS PERPECTIVE					
SS1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Indeks Harkamtibmas Lima (5 Komponen Pendukung)	56.53	56.53	100%
SS2.	Penegakan Hukum secara Berkeadilan	Indek Penegakan Hukum Dua (2 Komponen Pendukung)	90.80	90.36	99.52%
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE					
SS3	Profesionalisme SDM Polres Landak	Indeks Profesionalitas SDM Polres Landak	62.63	60.97	97.36%
SS4	Modernisasi Teknologi	a) Persentase Pemenuhan Alkom	65.22	0	0.00%
		b) Persentase Pemenuhan Almatsus.	61.13	6.15	0.10%
		c) Persepsi Kemudahan Akses Data	1	1	100%
SS5.	Good Governance dan Clean Government	a) Nilai AKIP	71.75	71.64	99.85%
		b) Nilai Reformasi Birokrasi	79.27	78.78	99.38%
SS6.	Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran (IKPA).	95.00	98.71	103.91%
SS7.	Regulasi dan Sistem Pengawasan yg Efektif	a) Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	100	66.67	66.67%
		b) Persentase Penyelesaian Masalah Hukum	100	0	0.00%

2. Analisis//.....

2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja.

Analisa dan evaluasi capai kinerja dari masing-masing sasaran strategis untuk setiap perspektif dilakukan untuk menjelaskan kendala kegagalan dan keberhasilan sesuai dengan pernyataan perjanjian kinerja T.A. 2020, dapat dilihat dari grafik dan table serta dapat dijelaskan sebagai berikut :

Grafik 1. Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak



A. *Stakeholder Perspective*

Sasaran Strategis (S1) :

Keamanan dan Ketertiban Kabupaten.

Polres Landak telah menyusun indikator kinerja utama yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas pokok, fungsi dan peran organisasi Polri. Dalam suatu organisasi terdapat banyak indikator atau ukuran yang dapat dipergunakan dan dilaporkan, oleh sebab itu sebagai langkah yang rasional untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi cukup dilaporkan beberapa indikator kinerja yang paling utama sebagai kriteria keberhasilan kinerja suatu organisasi yang disebut indikator kinerja (*key performance indicators*), dimana capaian indikator kinerja utama ini diharapkan secara proporsional dan akuntabel akan memberikan gambaran tentang sejauhmana suatu organisasi dapat mencapai kinerjanya sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan peran yang diembannya. Indikator kinerja utama yang

dirumuskan dapat memberikan gambaran kepada berbagai pihak untuk kepentingan tentang hasil capaian indikator utama yang diwujudkan oleh Polres Landak. Pada indikator Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak dijelaskan beberapa komponen sebagai tolak ukur capaian, berhasil tidaknya satuan kerja Polres Landak dapat melaksanakan dengan baik di wilayahnya, adapun Indikator di tiap-tiap komponen memiliki indeks Target sebagai pengukur keberhasilan kinerja pada organisasi. Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten yang dilaksanakan Polres Landak dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 telah menetapkan Target sebesar **3,6 %**, dan Realisasinya sebesar **3,6 %** dengan capaian sebesar **100%**. Hasil capaian tersebut didapat dari penjumlahan dari Dua (2) IKU (Indikator Kinerja Utama) yang terdiri dari 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Pendukung (IKP). Keberhasilan Satker Polres Landak dalam menjaga Keamanan dan Ketertiban di Kabupaten Landak tidak lepas dari dukungan masyarakat dan personel polres landak dalam menjaga keamanan di wilayahnya, serta didukung keberhasilan beberapa komponen indikator yang sudah menjadi prioritas Satker Polres Landak serta ditetapkan pada Restra (Rencana Strategis) dan Rencana Kerja T.A. 2020. Hal tersebut dapat dilihat dari Analisa capaian kinerja dimasing - masing sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU) secara keseluruhan sebagai berikut:

Table A.1 INDEKS KEAMANANKABUPATEN LANDAK

INDIKATOR	RATING					TARGET	CAPIAN
	1	2	3	4	5		
Indikator dalam Indeks Kamtibmas	Perlu Pembenahan Besar	Perlu Pembenahan	Memadai	Baik	Istimewa	2020	2020
Risiko penduduk terkena kejahatan (Crime Rate)	> 140	131 - 140	121 - 130	110 - 120	< 110	42	48
	RATING					5	5
Persentase penurunan potensi gangguan kamtibmas	< 10 %	10 % - 29 %	30 % - 49 %	50 % - 79 %	> 80 %	0.14	0.14
	RATING					1	1
Indeks persepsi publik terhadap pelaksanaan harkamtibmas dan gakkum oleh Polri	< 50 %	> 50 % - 60 %	> 60 % - 75 %	> 75 % - 85 %	> 85 %	73.67%	50.00%
	RATING					3	3
Indeks kepuasan layanan kepolisian	< 50 %	> 50 % - 60 %	> 60 % - 75 %	> 75 % - 85 %	> 85 %	0.00	83.40
	RATING					4	4
Clearance Rate	< 50 %	> 50 % - 55 %	> 55 % - 60 %	> 60 % - 75 %	> 75 %	90.80	91.67
	RATING					5	5
NILAI RATING KEAMANAN KABUPATEN LANDAK	NILAI TOTAL RATING					18	18
	NILAI AKHIR RATING (NILAI TOTAL RATING/5)					3.6	3.6

B. Internal Process Perspective

1. (SS1) IKU 1 – Pemeliharaan Keamanan dan ketertiban Masyarakat (*indeks Harkamtibmas*)

Perhitungan Indeks **Harkamtibmas** dilakukan berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan Sat Intelkam, Sat Reskrim, Sat Sabhara, Sat Binmas dan Sat Lantas Polres Landak yang masing-masing Indikator pada komponen telah menetapkan Indeks Target di Tahun 2020 dalam rangka mewujudkan Harkamtibmas di wilayah hukum Polres Landak yang terdiri dari 5 (Lima) Komponen indikator pendukung. Perhitungan Indeks Harkamtibmas dengan menggunakan rumus $(\text{Target} \times \text{Bobot})/100$, perhitungan skor untuk Indeks Harkamtibmas Polres Landak telah menentukan indeks Target Tahun 2020 sebesar **56,53 %** dan Indeks Harkamtibmas diambil dari perhitungan pada 5 Komponen Indeks dengan melakukan perhitungan Bobot dengan rumus $100 : 5 = 20,00 \%$ nilai bobot Harkamtibmas. Perolehan Indeks target sebesar **56,63 %** dirincikan sesuai Komponen dengan perhitungan berdasarkan persentase pada Bobot, hasil pada indeks target dilakukan penjumlahan pada masing-masing komponen. Sehingga pada Ketertiban masyarakat (Indek Harkamtibmas) didapat dari hasil Nilai akhir dari dengan rumus $(\text{Realisasi} : \text{Target}) \times 100 = (56.53 : 56.53) \times 100 = \mathbf{100 \%}$. Pada indikator diatas dapat di jabarkan 5 komponen harkamtibmas dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel B.1.//.....

Tabel B. 1. Indeks 5 Komponen Harkamtibmas

Komponen Indeks	TARGET 2020	Bobot	REAL	% TARGET	INDEKS TARGET	NILAI AKHIR	CAPAIAN
Rasio Potensi Gangguan	0,14	20,00	0.14	0,14	0,03	0,03	100
Response Time	60	20,00	60	50,00	2,50	2,50	100
Indeks Community Policing	33	20,00	33	100,00	20,00	20,00	100
Indeks Keselamatan di Jalan/Road Safety Index	65,84	20,00	69.56	70,03	14,01	14,01	100
Tingkat pemenuhan kolaborasi dalam rangka meningkatkan Harkamtibmas	8	20,00	8	100,00	20,00	20,00	100
INDEKS PERHITUNGAN HARKAMTIBMAS					56,53	56.53	100

a. Rasio Potensi Gangguan

**TABEL a.1. INDEKS PERSENTASE
POTENSI GANGGUAN KAMTIBMAS**

TARGET	REALISASI	CAPAIAN
0,14	0.14	100

Pada tabel a.1 dijelaskan Keberhasilan dari antisipasi terhadap potensi gangguan kamtibmas ini tentunya merupakan fakta yang menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020, produk intelkam yang didistribusikan dalam rangka deteksi aksi, telah memberikan kontribusi terhadap operasional kegiatan kepolisian polres landak di lapangan. Produk Intelkam efektif memberikan informasi dan masukan kepada fungsi kepolisian lainnya dalam melakukan kegiatan deteksiaksi fungsional. Fungsi Intelkam dalam melaksanakan tugasnya sebagai intel yustisial mampu menjalankan aktivitas rutin dalam rangka menegakan internal security (kamdagri), yang bentuk keputusan yang diambil berkaitan dengan proses law enforcement. Sehingga peran fungsi Intelkam menjadi bagian penting bagi dinamika kegiatan

kepolisian sampai dengan saat ini, dimana kondisi sosial dan dinamika masyarakat dapat berubah dengan cepat. Gejala akan adanya perubahan saat ini sangat sulit dibaca, sehingga upaya-upaya early warning dan early detection yang tajam dan akurat sangat diperlukan untuk mengetahui dan memahami gejala tersebut. Berikut ini disajikan gambar persentase antisipasi terhadap potensi gangguan kamtibmas pada tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel a.2. Komponen Pendukung Harkamtibmas

TARGET 2020	KOMPONEN INDEKS	SUMBER DATA	JMI Produk Laporan Informasi 2020	REALISASI	BOBOT
0,14	Rasio Potensi Gangguan (GN/PN)	GN (LAPGAS)	1.076	0.14	20,00
		PG (LI)	7.735		

Penjelasan pada tabel a.2 merupakan gambaran dari realisasi capaian kinerja komponen pendukung pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat perolehan capaian kinerja berdasarkan perhitungan dari GN dengan PG dan hasil perhitungan skor pada Target di Tahun 2020 sebesar 0,14%. Dengan perhitungan jumlah GN (Lapgas) : PG (Jmlh LI) = $(1.076:7.735) = 0,14\%$, sehingga capaian kinerja pada komponen rasio potensi gangguan diatas sebesar 100% dengan perhituungan realisasi 0.14 : $\text{target}(0.14) \times 100 = 100\%$ (capaian kinerja). Pada tahun 2020 Sat Intelkam Polres Landak dan unit jajaranya telah menghasilkan produk LI (Laporan Informasi) sebanyak 7.735 dengan dengan tindak lanjut pada laporan informasi berupa Lapgas sebanyak 1.076 yang dinilai akan menjadi gangguan nyata. Dengan adanya produk intelijen yang akurat maka akan memberikan masukan untuk antisipasi melakukan cara bertindak yang tepat terhadap perkembangan potensi gangguan menjadi ambang gangguan dan gangguan nyata.

b. *Response Time*

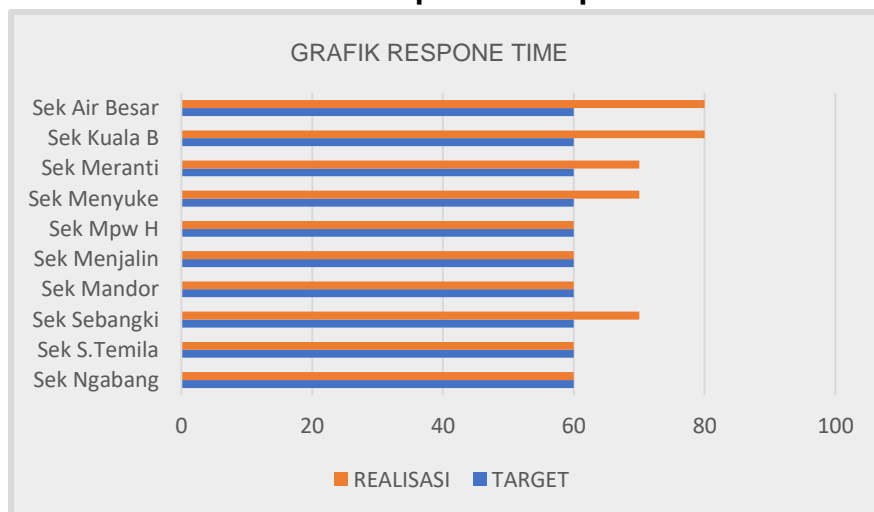
Response Time merupakan target per/menit yang dilaksanakan oleh 10 (Sepuluh) Polsek jajaran Polres Landak dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka Quick Respon mendatangi TKP (Tempat Kejadian Perkara), adapun Polsek jajaran Polres Landak yang menjadi target SLA (servis level agreement) sebanyak 5 (Lima) Polsek dari 10 (Sepuluh) Polsek jajaran Polres Landak. Pada tahun 2020 Satker Polres Landak menargetkan sebanyak 60 menit dalam mendatangi TKP (Tempat Kejadian Perkara), hal tersebut dapat dilihat dan dianalisa pada table dibawah ini :

Tabel b.1. Komponen Response Time

TARGET 2020	KOMPONEN INDEKS	SUMBER DATA	REALISASI	CAPAIAN	BOBOT	TARGET INDEKS	NILAI AKHIR
60	Response Time	1. Polsek Ngabang	60	100	20	2.50	2.50
		2. Polsek Sengah Temila	60	100	20	2.50	2.50
		3. Polsek Mandor	60	100	20	2.50	2.50
		4. Polsek Menjalin	60	100	20	2.50	2.50
		5. Polsek Mempawah Hulu	60	100	20	2.50	2.50

(1) Target per menit berlaku hanya sebagai *Service Level Agreement* (SLA) yang harus dilaksanakan Polsek; (2) Penghitungan Nilai Target Indeks didapat dari formula: (Jumlah Polsek yang Telah Mampu Melaksanakan SLA per tahun : Jumlah Polres Keseluruhan) x 100%; (3) Untuk menentukan Nilai Target Indeks, Jumlah Polsek (SLA) yang mampu melaksanakan SLA Tahun dibagi jumlah seluruh Polsek dikali 100.

Grafik b.1. Komponen Response Time



Dilihat dari table dan Grafik diatas dapat di Analisa bahwa 5 (Lima) Polsek di nilai sudah mampu melaksanakan Response Time pada saat mendatangi TKP (Tempat Kejadian Perkara). Dengan rumus perhitungan (Jumlah Polsek yang mampu melaksanakan SLA pertahun) yaitu 5 Polsek : 10 Polsek x 100% = **50,00**. Untuk menentukan nilai target dengan rumus realisasi (SLA) $50 \times 5 \text{ Polsek} : 100 = \mathbf{2.50}$, sehingga total nilai akhir pada Response Time Polres Landak tercapai 100% dari target indeks sebesar 2.50. keberhasilan tersebut tidak lepas dari satuan Polsek jajaran Polres Landak dalam merespon setiap kejadian/gangguan kamtibmas di wilayah hukumnya masing – masing, sehingga terciptanya pelayanan kepada masyarakat tentang kehadiran Polisi pada saat di butuh ditengah – tengah masyarakat pada saat terjadi tindak pidana.

c. Indek Community Policing

Penilaian indikator kinerja ini didasari pada pemberian pembinaan kemampuan pada komunitas yang ada di wilayah hukum Polres Landak, sehingga diperoleh peningkatan pembinaan komunitas yang terdata dan terbina yang mempunyai kemampuan dan wawasan kamtibmas, guna mendukung tupoksi Kepolisian Resor Landak pada tahun 2020. Adapun analisis dan evaluasi capaian indikator kinerja ini sebagai berikut:

TABEL c.1. Indek Community Policing

TARGET	REALISASI	CAPAIAN
33	33	100

Grafik c.1.//.....

Grafik c.1. Indek Community Policing

Pada analisa table dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa sepanjang tahun 2020 tugas yang diemban oleh Sat Binmas Polres Landak dalam membangun/membina komunitas yang terdapat di wilayah hukum Kabupaten Landak secara keseluruhan dapat tercapai 100%, capaian tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 Satker Polres Landak khususnya Sat Binmas Polres Landak pada Rencana Kerja (Renja) tahun 2020 menargetkan 33 kegiatan dalam membina Communitas baik pada paguyuban, komunitas Motor, tukang ojek dll telah terealisasi sebanyak 33 kominitas dengan nilai bobot 20.00. Dengan rumus perhitungan Realisasi 33 : Target 33 = **100%** capaian kinerja. Dalam hal ini menentukan nilai akhir yaitu :

Capaian kinerja 100% x bobot 20.00 : 100 = **20.00** (nilai akhir).

Dapat dituangkan dalam table sebagai berikut:

**TABEL c.1. Nilai Akhir
Indek Community Policing**

TARGET	REALISASI	CAPAIAN	BOBOT	NILAI AKHIR
33	33	100	20.00	20.00

Keberhasilan//.....

Keberhasilan yang dilaksanakan Sat Binmas tidak lepas dari peran serta masyarakat Kabupaten Landak yang tergabung dalam masing - masing komunitas dengan komitmen bersama - sama Satker Polres Landak menajaga serta menciptakan keamanan dan ketertiban baik di tingkat Dusun, Desa, Kecamatan dan Kabupaten Landak secara keseluruhan.

d. *Indeks Keselamatan Jalan raya (Road Safety)*

Wilayah Kab. Landak merupakan salah satu jalan/route yang dilewati kendaraan antar Kabupaten dan Negara yang cukup panjang sehingga perlu pengadaan/pembangunan Pos Lintas (pos tetap) yang diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan penanganan kecelakaan lalu lintas yang lebih cepat terutama dalam memberikan pertolongan kepada korban laka lintas. Secara umum pelaksanaan tugas Sat Lintas Polres Landak dalam menyelenggarakan/pembinaan fungsi lalu lintas Kepolisian yang meliputi penjagaan, pengaturan, pengawalan, patroli, pendidikan masyarakat dan rekayasa lalulintas, registrasi dan identifikasi pengemudi / kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalulintas dan penegakan hukum dalam bidang lalulintas, guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas diwilayah Kabupaten Landak berjalan dengan baik. Pada komponen tersebut diatas bahwa capaian kinerja yang dilaksanakan Sat Lintas Polres Landak telah tercapai 100%, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel c.1//.....

Tabel c.1. Indek Keselamatan di Jalan Raya

Aspek	Elemen	Target 2020	Realisasi	Bobot	% Target 2020	Nilai Akhir
Keamanan :	Jumlah Polantas per panjang jalan	21	21	12.5	12.50	12.50
	Jumlah Laka	66	57	12.5	12.50	12.50
Keselamatan :	Persentase Tingkat kematian di jalan	14%	38.60%	40	39.94	39.85
Keteraturan :	Persentase Jumlah tilang yang dikeluarkan akibat tidak ada kelengkapan surat-surat mengemudi	5%	30.26%	15	0.75	4.54
	Persentase Tingkat kepatuhan terhadap rambu lalu lintas	1%	1.18%	15	0.15	0.18
Kelancaran :	Jumlah TroubleSpot	0		2.5	0	
	Tingkat penurunan Trouble spot	0		2.5	0	
Indeks Keselamatan di jalan					65.84	69.57

Pada Tabel tersebut diatas dapat dianalisa bahwa Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) Polres Landak pada tahun 2020 telah menargetkan pada komponen indikator keselamatan di jalan raya (Road Safety) sebesar 65.84%, dalam realisasi tahun 2020 telah tercapai sebesar 69.57% atau **106%**. Demikian bahwa kinerja Sat Lantas telah melapui target yang sudah ditetapkan di Rencana Kerja (Renja) Satker Polres Landak TA.2020. keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran serta masyarakat Kabupaten Landak dalam mentaati peraturan dalam berkendara. Dapat di liat pada table dibawah ini :

Tabel c.2. Pelanggaran Lalu Lintas

NO	JENIS DAKGAR	TAHUN		TREND		KET
		2019	2020	ANGKA	%	
1	Tilang	3.089	1.444	T.1645	-53,25%	Perkara
2	Teguran	3.337	3.478	N.141	4,23%	Perkara
	Jumlah	6.426	4.923	T.1503	-23,39%	Perkara
3	Denda Tilang (Rp)	341.769.000	419.800.000	N.78.031.000	22,83%	Rupiah

Tabel c.3//.....

Tabel c.3. Jenis Pelanggaran

NO	URAIAN	TAHUN		TREND		KET
		2019	2020	ANGKA	%	
A.	Sepeda Motor					
1)	Guna Helm SNI	1220	474	T.746	-61,15%	Perkara
2)	Melawan Arus	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
3)	Gun Hp Saat Berkendara	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
4)	Berkendara Di Bawah Pengaruh Alkohol	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
5)	Melebihi Batas Kecepatan	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
6)	Berkendara Di Bawah Umur	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
7)	Strobe Lights	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
8)	Rotator	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
9)	Surat-Surat	688	378	T.310	-45,06%	Perkara
10)	Kelengkapan Kendaraan	495	364	T.131	-26,46%	Perkara
11)	Rambu-rambu	12	15	N.3	25,00%	Perkara
12)	Lain-Lain	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
	Jumlah	2415	1231	T.1184	-49,03%	Perkara
B.	B. Mobil Dan Kendaraan Khusus					
1)	Melawan Arus	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
2)	Guna Hp Saat Berkendara	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
3)	Berkendara Di Bawah Pengaruh Alkohol	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
4)	Melebihi Batas Kecepatan	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
5)	Berkendara Di Bawah Umur	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
6)	Gun Safety Belt	496	133	T.363	-73,19%	Perkara
7)	Strobe Lights	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
8)	Rotator	0	0	TETAP	TETAP	Perkara
9)	Surat-Surat	168	76	T.92	-54,76%	Perkara
10)	Kelengkapan Kendaraan	3	0	T.3	-100,00%	Perkara
11)	Muatan (Over loading)	5	2	T.3	-60,00%	Perkara
12)	Rambu-rambu	0	2	N.2	100,00%	Perkara
11)	Lain-Lain	2	0	T.2	-100,00%	Perkara
	Jumlah	674	213	T.461	-68,40%	Perkara

Grafik c.1.1 Pelanggaran Lalu Lintas



Pada table dan grafik diatas dapat di jelaskan terlaksananya kegiatan penindakan pelanggaran lalu lintas dengan Tilang sebanyak 1.445 perkara, jika dibanding dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.645 perkara atau -53,25% dari 3.089 perkara menjadi 1.445 perkara, dengan adanya penurunan tersebut Sat lantas Polres Landak telah berhasil menekan angka pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Landak hal tersebut didukung oleh timbulnya kesadaran masyarakat Kabupaten Landak dalam mematuhi kelengkapan surat – surat kendaraan bermotor.

e. *Tingkat pemenuhan kalaborasi dalam meningkatkan Harkamtibmas*

Pada Komponen Indeks **Tingkat pemenuhan kolaborasi dalam rangka meningkatkan Harkamtibmas**, Polres Landak menetapkan target dengan jumlah target **8** Kegiatan di tahun 2020 dengan perhitungan Bobot 20,00 %, untuk perhitungan persentase Target ditetapkan 100 maka indeks targetnya didapat sebesar 20,00 %.

Tabel e.1. Tingkat Pemenuhan Kalaborasi dlm rangka meningkatkan Harkamtibmas

KOMPONEN INDEKS	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>Tingkat pemenuhan kolaborasi dalam rangka meningkatkan Harkamtibmas</i>	8	8	100%

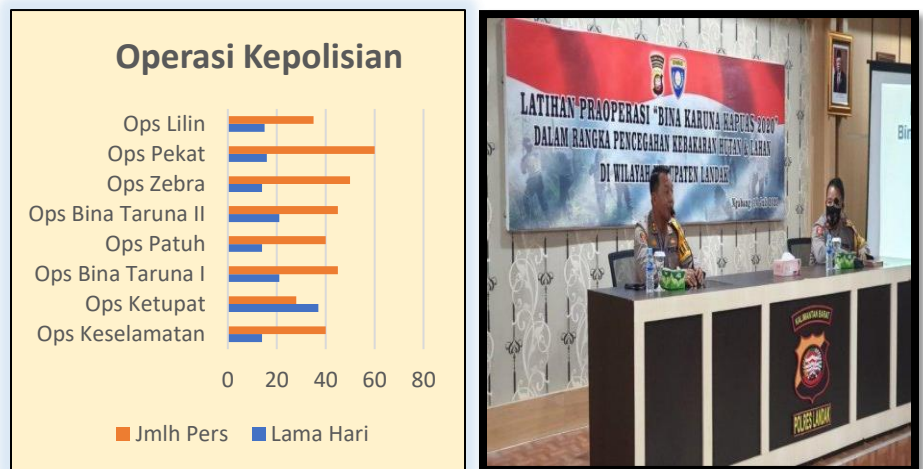
Tabel e.2. Tingkat Pemenuhan Kalaborasi dlm rangka meningkatkan Harkamtibmas

KOMPONEN INDEKS	TARGET	BOBOT	SATUAN AWAL KOMPONEN	%	INDEKS
	2020			TARGET 2020	TARGET 2020
Tingkat pemenuhan kolaborasi dalam rangka meningkatkan Harkamtibmas	8	20,00	Jumlah	100,00	20,00

Pada perhitungan Target tercatat sejumlah 8 Kegiatan, hal ini dijelaskan bahwa kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan Operasi Kepolisian baik Operasi Terpusat maupun Kewilayahan yang dilaksanakan oleh Polres Landak, selaku penanggungjawab operasi adalah Bagian Operasi (Bagops) Polres Landak antara lain:

- a) Operasi Keselamatan 2020;
- b) Operasi ketupat Kapuas 2020;
- c) Operasi Bina Karuna Kapuas 2020;
- d) Operasi Patuh Kapuas 2020;
- e) Operasi Bina Karuna Kapuas II 2020;
- f) Operasi Zebra Kapuas 2020;
- g) Operasi Pekat Kapuas 2020;
- h) Operasi Lilin Kapuas 2020.

Grafik e.2. Tingkat Pemenuhan Kalaborasi dlm rangka meningkatkan Harkamtibmas



Pada grafik diatas dpat dijelaskan bahwa operasi kepolisian yang dilaksanakan Satker Polres Landak, menggunakan kuat personel dan anggaran yang berbeda – beda setiap pelaksanaannya. Dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel e.3.//.....

Tabel e.3. Operasi Kepolisian

SANDI OPERASI	LAMA HARI	KUAT PERS	ANGGARAN	TARGET OPS
1. Ops Keselamatan	14 Hr	40 Pers	83.440.000	Kamseltibcar Lantas
2. Ops Ketupat	37 Hr	28 Pers	33.152.000	Pengamanan Idul Fitri
3. Ops Bina Taruna I	21 Hr	45 Pers	46.323.900	Pencegahan Karhutla
4. Ops Patuh	14 Hr	40 Pers	83.440.000	Kepatuhan Masy berlalu lintas
5. Ops Bina Taruna II	21 Hr	45 Pers	46.323.900	Penindakan Gakum Karhutla
6. Ops Zebra	14 Hr	50 Pers	104.300.000	Meningkatkan Disiplin Masy Dlm berlalu lintas
7. Ops Pekat	16 Hr	60 Pers	143.040.000	Gakkum thp Tindak Pidana Penyakit Masy
8. Ops Lilin	15 Hr	35 Pers	40.950.000	Pengamanan Natal

Hasil capaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 pada kegiatan Operasi Kepolisian, Polres Landak telah mencapai target yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja (Renja) Polres Landak tahun 2020 yaitu sebanyak 8 (Delapan) Operasi telah terealisasi sebanyak 8 (Delapan) Operasi yang telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja 100% dengan rumus perhitungan dengan rumus $(8/8) \times 100 = 100,00 \%$.

Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, dalam Pertimbangan huruf B ditegaskan “Bahwa pemeliharaan keamanan dalam negeri melalui upaya penyelenggaraan fungsi Kepolisian yang meliputi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dilakukan oleh Kepolisian Negara Republik

Indonesia selaku alat negara yang dibantu oleh masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Keberhasilan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) ***indeks Harkamtibmas*** Satker Polres Landak telah melakukan upaya – upaya guna memelihara keamanan dan ketertiban di wilayah Kabupaten Landak antara :

2. Mengajak seluruh komponen masyarakat secara rutin menjalin kerjasama dan komunikasi dengan aparat Kepolisian guna menginventarisir berbagai potensi gangguan yang dapat muncul sekaligus mencari solusinya;
- G. Penggalangan terhadap individu, kelompok maupun media social serta kerjasama dengan instansi terkait dalam mendukung Program pemerintah untuk membangun Kampung Tangguh yang bertujuan untuk mendorong masyarakat lebih taat dan tertib dalam menjalankan Protokol Kesehatan;
- H. Meningkatkan Patroli dan menempatkan personel pada titik-titik rawan guna menekan dan mencegah terjadinya pelanggaran dan kecelakaan Lalulintas;
- I. Aktif memberikan kegiatan pembinaan komunitas dengan sasaran kepada generasi muda yang sering ugal-ugalan dalam mengendarai kendaraan di jalan raya, anak-anak sekolah, klub-klub/gank motor dan mobil.

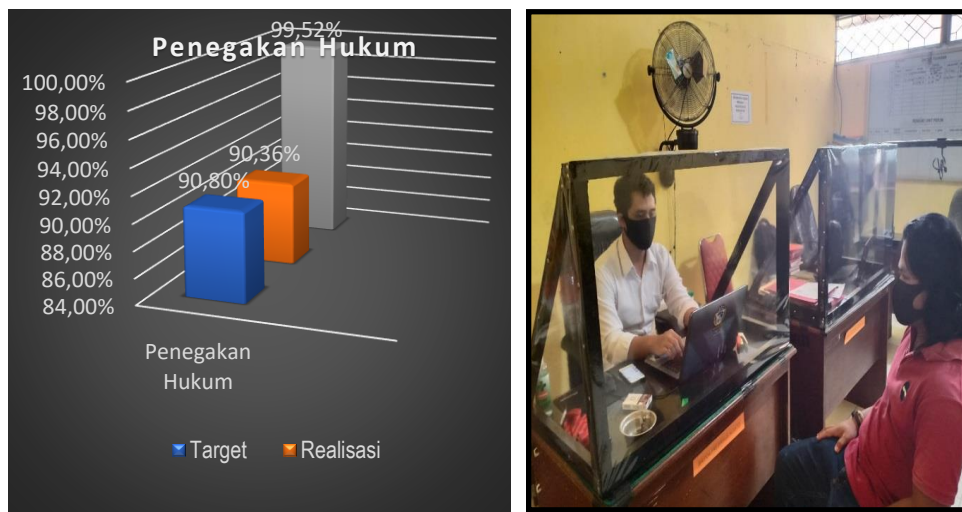
2. (SS2) IKU 2 Penegakkan Hukum secara Berkeadilan

***Tabel SS2 .1. Indikator Kinerja Utama
Indeks Penegakkan Hukum***

KOMPONEN INDEKS	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN
Indeks Penegakan Hukum	90,80 %	90.36%	99.52%

Grafik SS2.1.//.....

Grafik SS2.1. Indeks Penegakan hukum



Pada tabel SS2. diatas dijelaskan bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat pada Indeks Penegakan Hukum dari analisa dan evaluasi yang didapat Satker Polres Landak telah menetapkan Target di tahun 2020 sebesar 90,80% dengan Realisasi yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 sebesar 90.36%. maka capaian yang diperoleh sebesar 99.52%. Berdasarkan dari hasil Indikator Kinerja Utama pada Indeks Penegakan Hukum dapat dirincikan, sebagai berikut:

**TABEL SS1.2. TARGET INDEKS
PENEGAKAN HUKUM**

No	Aspek	Ruang Lingkup	Bobot	Target			Realisasi	% Indeks	Realisasi %	Capaian
				2018	2019	2020	2020	2020	2020	
1	Clearance rate (4 jenis kejahatan)	Satreskrim (LP)	50,00	163	114	139	156	91.67 %	45.83%	99.52%
		Satreskrim (S)		147	100	124	143			
		Persentase		90,18	87,72	89,17	91.67			
		Satresnarkoba (LP)		33	29	31	36			
		Satresnarkoba (S)		33	29	31	33			
		Persentase		100,00	100,00	100,00	91.67			
2	persentase Selra tindak pidana laka lantas	Jumlah Kasus tindak pidana laka lantas	50,00	64	67	66	64	87,02 %	44.53%	
		Jumlah Selra tindak pidana laka lantas		57	57	57	57			
INDEKS PENEGAKAN HUKUM								90.80	90,36%	

Dijelaskan pada Tabel 3.1 diatas menunjukan gambaran dari proses penanganan kasus tindak pidana yang ditangani oleh Sat Reskrim, Sat Resnarkoba dan Sat Lantas Polres Landak, yang masing-masing pada Target dan hasil capaiannya telah ditentukan dan ditetapkan

berdasarkan penyelesaian kasus dan capaian yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020. Dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Pada Indeks penegakan hukum terbagi dalam dua aspek terdiri dari Clearance Rate (4 Jenis Kejahatan) dan persentase penyelesaian tindak pidana Laka Lantas, untuk **menentukan Target** di tahun 2020 terlebih dahulu dilakukan perhitungan Jumlah kejahatan/Crime total keseluruhan dan jumlah penyelesaian dengan perhitungan 2 tahun sebelumnya. (Tahun 2018 dan Tahun 2019).
- b. Penyelesaian kasus yang ditangani oleh Sat Reskrim dan Sat Resnarkoba berdasarkan perhitungan jumlah Target didapat hasil persentase pada Target Tahun 2020 selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus (Realisasi Reskrim + Realisasi Sat Narkoba) : 2 = % **(persentase Indeks)**. Pada Realisasi yang telah dilaksanakan oleh Sat Reskrim selama tahun 2020 dapat menyelesaikan sebanyak 143 Kasus dari 156 kasus yang ditangani dengan persentase sebesar **91.67 %**. Sedangkan Sat Resnarkoba telah menyelesaikan sebanyak 33 kasus dari 66 Kasus yang ditangani dengan persentase sebesar **91.67%**. Untuk persentase Indeks dilakukan perhitungan dengan rumus $(91.67 + 91.67) : 2 = \mathbf{91.67 \% \text{ (capaian Indeks)}}$
- c. Pada persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka Lantas yang ditangani satuan Lalulintas Polres Landak telah dilakukan perhitungan berdasarkan jumlah kasus yang ditangani dan diselesaikan dengan persentase sebesar **87,02 %**, hasil didapat dari jumlah kasus di tangani sebanyak 64 kasus dengan menyelesaikan sebanyak 57 kasus. Selama tahun 2020 Sat Lantas Polres Landak menangani sebanyak Kasus dengan realisasi 57 Kasus dengan persentase sebesar **87.02 %**. Dengan perhitungan rumus $(57 : 64 \times 100)$.

- d. Untuk menentukan hasil Indeks target dilakukan Bobot dengan hasil persentase Target yang ada di Clearance Rate (4 Jenis Kejahatan) dengan rumus (target Reskrim **89.17%** + target Narkoba **100%**) / **2** = **91.67%**. dan persentase hasil penyelesaian kasus yang ditangani Sat Lantas, dengan rumus (Jumlh Slera 57: Jmlh Laka Lantas 64 x 100) = **87.02%**. Pada hasil capaian Indeks pada tahun 2020 yang didapat dari Sat Reskrim dan Sat Resnarkoba dengan rumus (50 x 91.67):100 = **45.83 %**. Selanjutnya hasil capaian pada penyelesaian Laka Lantas dengan rumus (50 x 87.02) : 100 = **44.53 %**. Sehingga di dapat realisasi pada IKU (indikator Kinerja Utama) penegakkan hukum sebesar **90.36%** dengan capaian kinerja Satker Polres Landak pada indeks penegakkan hukum sebesar **99.52%** dengan rumus (Realisasi 90.36% : target 90.80% = **99.52%**).

Namun dalam pelaksanaan pencapaian target, jajaran Reskrim Polres Landak sepanjang tahun 2020 masih mengalami kendala dalam penyelesaian kasus sebagai berikut:

- a. sering terjadinya bolak balik berkas antara penyidik dengan JPU sehingga untuk penyelesaian kasus sesuai waktu yang telah ditetapkan tidak terpenuhi;
- b. khususnya dalam penyelesaian kasus Korupsi memakan waktu lama karena harus menunggu hasil audit dari BPK/BPKP, perlu data dari saksi ahli yang sebagian besar berdomisili di Jakarta/luar Kalbar sehingga butuh waktu untuk mengatur jadwal tentang kesepakatan dapat mengadakan pertemuan guna mendapatkan informasi;
- c. sarana prasarana Ranmor yang terbatas sedangkan luas wilayah kabupaten Landak sangat luas.

Langkah-langkah yang dilakukan Polres Landak dalam mengatasi kendala adalah:

- a. koordinasi dengan JPU sejak awal dimulainya penyidikan dalam rangka menyamakan persepsi terhadap perkara yang ditangani guna mempercepat penyelesaian perkara;
- b. mengoptimalkan sarana prasarana yang ada untuk mendukung kegiatan lidik sidik;
- c. peningkatan kualitas SDM melalui Latkatpuan dan Dikbangspes;
- d. penggunaan dukungan anggaran lidik sidik secara efektif dan efisien;
- e. pemanfaatan IT untuk melacak posisi pelaku kejahatan;
- f. dan penerapan metode / manajemen penyidikan yang profesional.

C. *Learning and Growth Perspective*

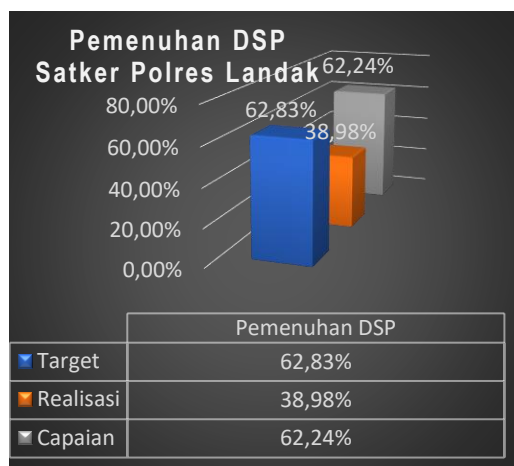
1. (SS3) *Profesionalisme SDM Polres Landak*

IKP1 Indeks Profesionalisme SDM Polres Landak

Tabel 1 IKP1. Indeks Profesional SDM Polres Landak

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
INDEKS PROFESIONALITAS SDM POLRES LANDAK	62,63 %	38,98	62,24 %

Grafik 1. Indeks Profesionalitas SDM Polres Landak



Polri//.....

Polri sebagai pengemban amanat undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis dalam menjaga kelangsungan pembangunan nasional. Keberhasilan Polri dalam menjalankan tugas sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas memadai, memahami fungsi dan perannya dalam institusi Polri. Pada penjelasan Pasal 21 ayat 2 undang-undang tersebut disebutkan bahwa “Pembinaan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia meliputi penyediaan, pendidikan, penggunaan, perawatan, dan pengakhiran dinas”.

Pembinaan sumber daya manusia manusia (SDM) dalam pengelolaannya memerlukan penanganan khusus dan berbeda dengan sumber daya lainnya. Hal ini disebabkan karena SDM merupakan aset yang tidak mengalami penyusutan kualitas bila dikembangkan secara berkesinambungan, serta dikelola secara efektif dan efisien.

Dalam rangka meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) Polres Landak diperlukan penanganan khusus didalam melakukan pembinaan bagi personel Polri yang mampu mendorong proses reformasi birokrasi Polri terutama pada perubahan kultur Polri untuk meningkatkan kecintaan masyarakat kepada Polri khususnya di wilayah hukum Polres Landak. Guna terwujudnya Profesionalisme SDM Polres Landak diperlukan indikator Kinerja yang dapat memberikan capaian hasil yang diharapkan, untuk menentukan indikator kinerja dilakukan perhitungan indeks profesionalitas SDM Polres Landak, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 2. IKP1//.....

Tabel 2. IKP1 Indeks Profesionalitas SDM Polres Landak

KOMPONEN		TARGET	BOBOT	INDEKS TARGET
Kualifikasi & Pemenuhan DSP (25):	Persentase Pendidikan pembentukan Personel Polri sespima, sip dan pag	1	12,5	0,13
	Pemenuhan DSP	41	12,5	5,125
Kompetensi (40):	Indeks Kompetensi Pegawai (IKU Lemdiklat) Dikjur, Pelatihan dan Assesment	83	40	33,20
Kinerja (30):	Nilai SMK Polri (25)	76,5	30	19,125
	Nilai PPK Polri (5)	86		4,3
Disiplin (5):	Tingkat pemberian reward (promosi, sekolah dan paigam pengahrgaan)	23	2,5	0,58
		7	2,5	0,18
INDEKS PROFESIONALITAS SDM POLRES LANDAK				62,63

Pada tabel 2 Indeks Profesionalitas SDM Polres Landak dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Indeks Profesionalitas SDM Polres Landak dilakukan pengukuran berdasarkan Kualitas personel dan Pemenuhan DSP (Daftar Susunan Personel), hal tersebut perlu upaya peningkatan pada persentase Pendidikan dalam membentuk Personel yang Profesional, Modern dan Terpercaya. Adapun pengukuran berdasarkan:

- 1) Program Pendidikan dan pelatihan yang tepat sasaran untuk Sespima, SIP dan PAG, sedangkan tahun 2020 berjalan Polres Landak hanya mengirimkan personel untuk mengikuti pendidikan melalui PAG (Pendidikan Alih Golongan) sebanyak **1 (satu) Personel**;
- 2) Pemenuhan DSP pada personel Polres Landak belum dapat mencukupi yang telah ditentukan oleh Mabes Polri dengan jumlah 1.071 Personel, sedangkan saat ini Polres Landak baru memiliki Jumlah Personel sebanyak 444 yang terdiri dari 443 anggota Polri dan 1 anggota ASN dengan Pemenuhan sebesar 41,46 %;

b.Kompetensi//.....

b. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan dan karekteristik yang dimiliki oleh individu personel Polri berupa pengetahuan, Kemampuan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya secara profesional, efektif dan efisien. Untuk menilai kompetensi anggota Polri dilakukan penilaian kompetensi berdasarkan Indeks Kompetensi Pegawai melalui Dikjur, Pelatihan dan Assesment. Dalam menentukan Kompetensi personel, Polres Landak sepanjang tahun 2020 telah mengikutsertakan personel melalui:

- 1) Pendidikan kejuruan (Dikjur) sebanyak : **6 Personel**;
- 2) Mengikuti Pelatihan di SPN sebanyak : **20 Personel**;
- 3) Personel yang melaksanakan penilaian Assesment sebanyak: **Nihil**.

c. Kinerja

Kinerja adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan organisasi Polri dan personel yang terlibat didalamnya yang diukur dalam suatu prestasi kerja atau hasil kerja seorang anggota Polri berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapai dalam melaksanakan Tugas dan fungsinya sesuai tanggungjawab yang diterima. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dilakukan beberapa indikator untuk mengukur kinerja suatu organisasim antara lain:

- 1) Pengukuran Nilai kerja melalui penilaian SMK Polri diambil rata-rata Nilai SMK personel Polres Landak sebesar **76**;
- 2) Nilai PPK PNS Polres Landak sebesar **81**.

d. Disiplin

Disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan yang sungguh-sungguh terhadap peraturan disiplin anggota Polri. Dalam rangka kehidupan bernegara dan bermasyarakat anggota Polri wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik

yang berhubungan dengan tugas kedinasan maupun yang berlaku secara umum. Untuk meningkatkan Profesionalitas SDM Polres Landak, perlu melakukan perubahan didalam menerapkan disiplin bagi anggota, melalui:

Tingkat pemberian Reward (promosi, sekolah dan piagam penghargaan) antara lain:

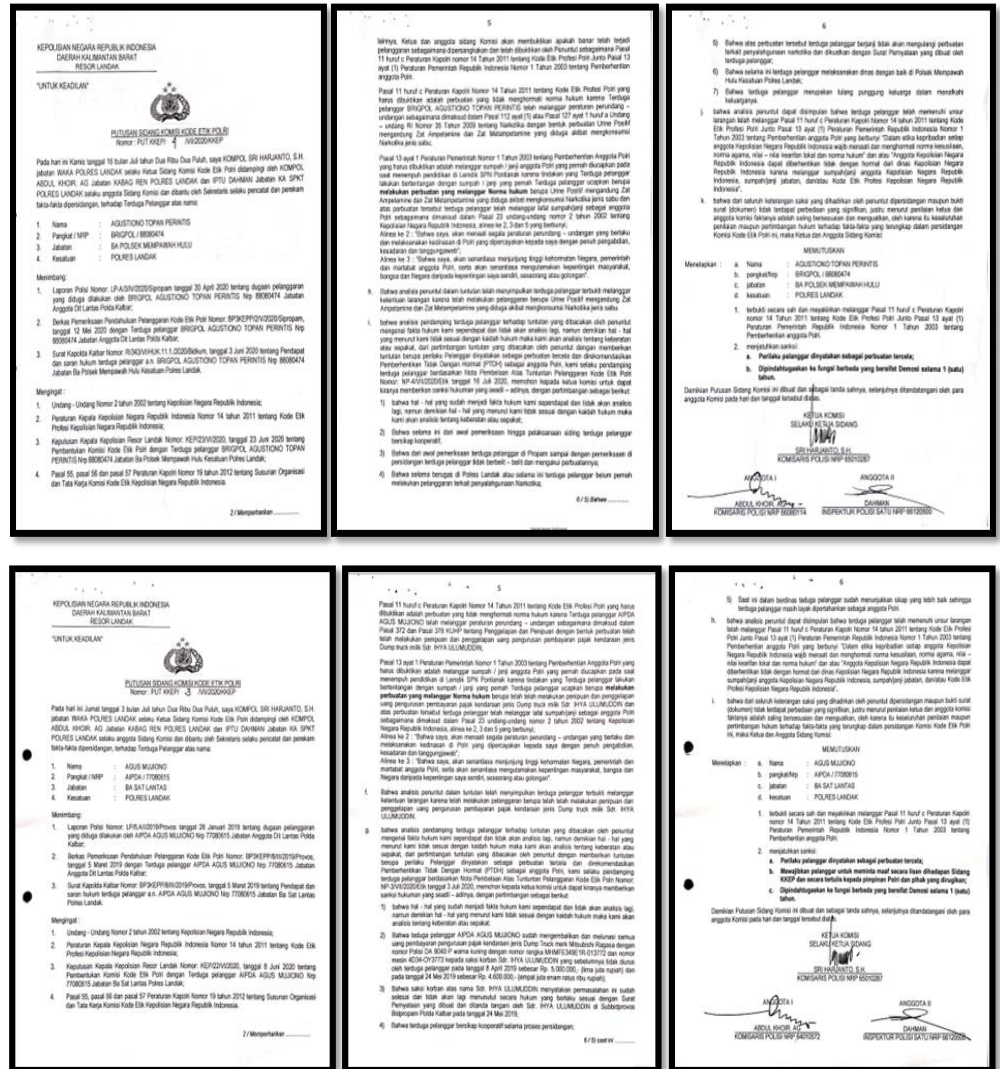
- 1) Pemberian Penghargaan terhadap anggota yang berprestasi sebanyak **7 Personel**
- 2) Pemberian Punishment bagi Personel yang melakukan Pelanggaran Disiplin sebanyak: **Nihil**
- 3) Pemberian sangsi kepada personel yang telah menjalankan proses persidangan berdasarkan putusan sidang Kode Etik dikenakan putusan PTDH sebanyak: **Nihil**
- 4) Pemberian putusan yang telah menjalani proses persidangan bagi anggota yang melakukan pelanggaran berdasarkan putusan Demosi sebanyak: **2 Personel**

Dokumen pemberian Reward



Dokumen//.....

Dokumen Pemberian putusan Demosi



**Tabel 3. IKP1 Indeks Profesionalitas SDM
Polres Landak**

KOMPONEN		TARGET	REALISASI	BOBOT	INDEKS TARGET	REALISASI TARGET
Kualifikasi & Pemenuhan DSP (25):	Persentase Pendidikan pembentukan Personel Polri sespima, sip dan pag	1	1	12,5	0,13	0,13
	Pemenuhan DSP	41	41,46	12,5	5,125	5,13
Kompetensi (40):	Indeks Kompetensi Pegawai (IKU Lemdiklat) Dikjur, Pelatihan dan Assesment	83	83	40	33,20	33,20
	Nilai SMK Polri (25)	76,5	67,75	30	19,125	17,44
Kinerja (30):	Nilai PPK Polri (5)	86	85,63		4,3	4,03
Disiplin (5):	Tingkat pemberian reward (promosi, sekolah dan paiaagam pengahrgaan)	23	24	2,5	0,58	0,18
		7	2	2,5	0,18	0,60
INDEKS PROFESIONALITAS SDM POLRES LANDAK					62,63	60,97

Dari tabel diatas dapat dianalisa dan dievaluasi capaian kinerja sebagai berikut : untuk indeks profesionalitas SDM Polres Landak ditargetkan pada tahun 2020 sebesar **62,63 %** dan terealisasi sebesar **60.97%** atau dengan capaian **97.36%**. Indeks profesionalitas SDM Polres Landak terdiri dari beberapa aspek antara lain ; Kualifikasi dan Pemenuhan DSP dengan capaian persentase Pendidikan pembentukan Personel Polri untuk Sespima sebanyak **Nihil**. Pemenuhan DSP mendapatkan penambahan **41,46 %** terjadi pengurangan sebanyak 4 personel, hal tersebut terjadi pada jumlah semula 448 menjadi 444 personel dalam kurun waktu tahun 2020, PAG 1 Personel dan SIP **Nihil** Personel. Untuk aspek kompetensi berupa mengikut sertakan Pendidikan Kejuruan sebanyak 6 Personel, pelatihan fungsi sebanyak 77 Personel. Penilaian aspek kinerja yang terdiri dari Nilai SMK rata – rata personel Polres Landak 69.75 dan nilai PPK 85.63. Untuk aspek disiplin berupa tingkat pemberian reward dan punishment dengan pemberian reward kepada **26** personel terdiri dari 24 personel pemberian Reward atas personel yang berprestasi dan 2 personel pemberian Demosi.

2. (SS4) Modernisasi Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan manfaat yang sangat besar dalam menyukkseskan pelaksanaan tugas-tugas Kepolisian yang memerlukan berbagai sarana telekomunikasi untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan tugas, fungsi dan perannya, dilihat dari pirantilunak dan aplikasinya sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi khususnya dilingkungan Polres Landak. untuk melakukan pengukuran pada indikator kinerja Polres Landak ditentukan melalui:

Tabel 1 SS4//.....

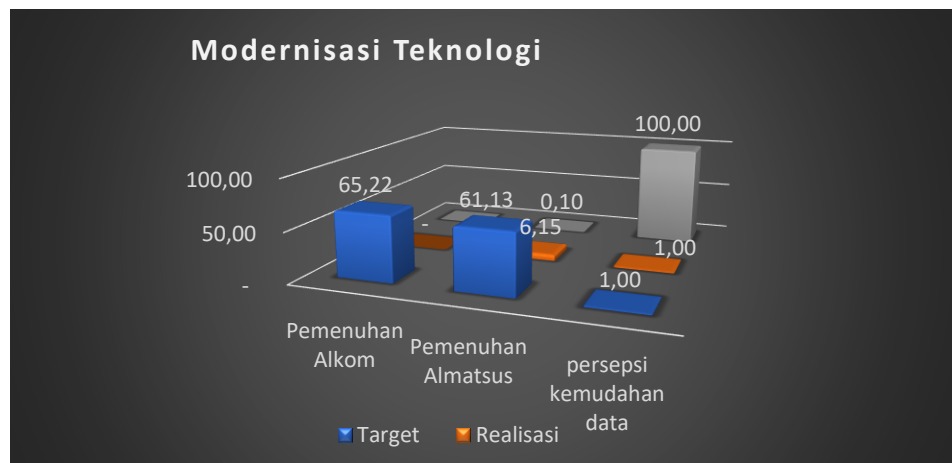
**Tabel 1. SS4 Modernisasi Teknologi
IKP 2 & 3 Persentase Pemenuhan Alkom
Pemenuhan Almatsus Pores Landak**

SASARAN STRATEGI		INDEKS KINERJA UTAMA		TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
1		2				
SS4	Modernisasi Teknologi	IKP2	Persentase pemenuhan Alkom	65,22	0,00 %	0,00 %
SASARAN STRATEGI		INDEKS KINERJA UTAMA		TARGET 2020	REALISASI TW III	CAPAIAN
1		2		3	4	5
SS4	Modernisasi Teknologi	IKP3	Persentase pemenuhan Almatsus Polres Landak	61.13 %	6.15 %	0.10 %

**Tabel 2. SS4 Modernisasi Teknologi
IKP 4 Persentase Pemenuhan Alkom**

SASARAN STRATEGI		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2020	KETERANGAN
1		2		3	4
SS4	Modernisasi Teknologi	IKP4	Indeks Persepsi kemudahan Akses Data	1	kepuasan dari Satfung yang menggunakan Alkom dengan interval: 1. 0-20% (rating 1) 2. 21-40% (rating 2) 3. 41-60% (rating 3) 4. 61-80% (rating 4) 5. 81 – 100% (rating 5)

GRAFIK .1. SS4 Modernisasi Teknologi



a.(IKP2) Indeks//.....

a. (IKP2) Indeks Persentase Pemenuhan Alkom Polres Landak

Polres Landak dalam menentukan Indeks Persentase Pemenuhan Alat Komunikasi (Alkom) dilakukan berdasarkan rencana kebutuhan yang dihitung melalui jumlah Target di tahun sebelumnya dengan berbanding pada Realisasi pada jumlah Alkom yang diterima. Untuk melakukan perhitungan Indeks persentase Alkom dilakukan:

Dari Tabel 1. Tersebut diatas dijelaskan pada Indeks Persentase Pemenuhan Alkom Polres Landak telah menetapkan Target di tahun 2020 sebesar 65,22 %, dengan realisasi pada Tahun 2020 sebesar 0.00% dan hasil capaian sebesar 0.00 %. Hasil tersebut didapat dari Hasil perolehan perhitungan pada rencana kebutuhan dan realisasi di tahun sebelumnya pada tahun 2018 dan 2019. Dengan penjelasan berdasarkan hasil perhitungan dari realisasi tahun 2020 dengan hasil perhitungan pada renbut. untuk memperoleh hasil Target dilakukan dengan rumus $(75 : 115) \times 100 \% = 65,22 \%$. Sedangkan pada Realisasi di tahun 2020 belum terlaksana sehingga pada capaiannya tidak menghasilkan dan masih Kosong.

Tabel 3. SS4 Modernisasi Teknologi

SASARAN STRATEGI		Indikator	TAHUN 2018			TAHUN 2019		TAHUN 2020	
			RENBUT		REALISASI	RENBUT	REALISASI	RENBUT	REALISASI
1		2	3		4	5	6		
SS4	Modernisasi Teknologi	IKP3	Persentase pemenuhan Alkom	100	50	130	100	115	75

Pada Tabel 5.1 dijelaskan, pada jumlah renbut Tahun 2020 didapat dari hasil penjumlahan pada renbut Tahun 2018 dengan Renbut tahun 2019 selanjutnya dibagi 2 dengan rumus $(100 + 130) : 2 = 115$ Unit. demikian juga pada perhitungan Realisasi dengan perhitungan $(50 + 100) : 2 = 75$ Unit. Maka dapat diperhitungkan persentase pada Target di tahun 2020.

b. (IKP3) Indeks Persentase Pemenuhan Almitsus Polres Landak

Dari Tabel 5. Tersebut diatas menggambarkan jumlah perhitungan terhadap pemenuhan Almitsus berdasarkan rencana kebutuhan dan realisasi yang diperoleh dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya di tahun 2018 dan tahun 2019. Tersebut pada tabel 5.1 diatas dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh dari Subbag Sarpras Bag Sumda Polres Landak bahwa persentase pemenuhan almitsus terhadap persentase capaian di perolehan sebesar 0,00%. Berdasarkan perhitungan realisasi selama Triwulan III dengan jumlah target di tahun 2020. Dengan rumus (Realisasi 2020 : 732(**61.13%**) x 100% = (6.15% : 61.13) x 100 % = **0.10 %**. Dijelaskan pada data pendukung di tabel 4..

Tabel 4. SS4 Modernisasi Teknologi

SASARAN STRATEGI		Indikator		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020	
				RENBUT	REALISASI	RENBUT	REALISASI	RENBUT	REALISASI
1		2		3	4	5	6		
SS4	Modernisasi Teknologi	IKP3	Persentase pemenuhan Alkom	1235	784	1160	680	1198	732 (61.13%)

Pada Perolehan target dilakukan perhitungan berdasarkan jumlah Renbut Tahun 2018 ditambah jumlah Renbut ditahun 2019 di bagi 2 dengan rumus (1.235 + 1.160) : 2 = 1.198 (hasil pembulatan) demikian juga pada perhitungan Realisasi (784 + 680) : 2 = 732. Maka pada target di Tahun 2020 ditetapkan dengan jumlah 732 Unit atau **61.13%**

c. (IKP4) Indeks Persepsi Kemudahan Akses Data

Hasil perhitungan Persepsi Kemudahan Akses Data diperoleh dari hasil survei kepuasan yang dilakukan oleh Satuan Fungsi yang menggunakan Alkom. Pada Tabel tersebut diatas dijelaskan bahwa untuk mendapatkan Indeks persepsi kemudahan Akses Data perlu dilakukan survei online, adapun survei online yang diberikan oleh fungsi Tipol dengan

menggunakan link dibawah ini
[:https://docs.google.com/forms/d/1IlwCz8ASjCyhRp7h9h2mrby_cWdHuRaUmzWNa7qwY/edit](https://docs.google.com/forms/d/1IlwCz8ASjCyhRp7h9h2mrby_cWdHuRaUmzWNa7qwY/edit), berdasarkan hasil survei dalam menentukan persepsi kemudahan akses data didapat sebanyak **66** Orang yang dilakukan secara internal yang didapat dari Sat resnarkoba, Sat Tahti, Siwas, Sipropam, Sium dan SPKT. Dari jumlah personel sebanyak 66 orang didapat hasil survei dengan tingkat kepuasan sebanyak 15,2 % menanggapi Puas dan 84,8 % menanggapi tidak puas. Selanjutnya dilakukan rating maka hasil dari kepuasan yang diberikan pada survei sebesar 15,2 % dengan Rating 1. Berdasarkan pada tabel keterangan kurang dari 20 %.



3. (SS5) *Good Governance dan Clean Government*

a. IKP5 Nilai AKIP

Tabel 1.IKP5. Indikator Kinerja Pendukung

Nilai AKIP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG (IKP)	TARGET 2020	REALISASI	CAPAIAN
1.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i>	a. Nilai AKIP;	71,75%	71,64 %	99,85 %

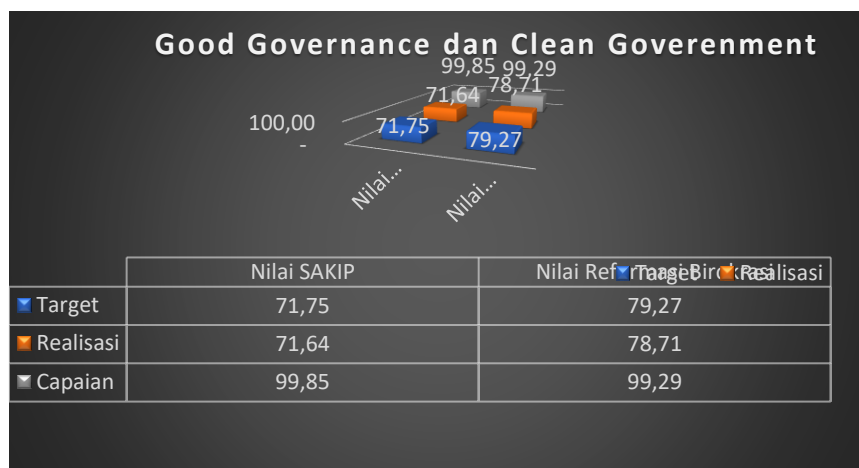
b.IKP6 Nilai//.....

b. IKP6 Nilai Reformasi Birokrasi

**Tabel 2.IKP6. Indikator Kinerja Pendukung
Nilai Reformasi Birokrasi Polres landak**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG (IKP)	TARGET 2020	REALISASI	CAPAIAN
1.	Terwujudnya <i>Good Government</i> dan <i>Clean Government</i>	b. Nilai Reformasi Birokrasi;	79.27	78.78	99.29 %

**Grafik. SS5 Indikator Kinerja Pendukung
Nilai AKIP dan Nilai Reformasi Birokrasi Polri**



Polres Landak dalam mewujudkan manajemen pemerintah menuju *Good Governance* dan *Clean Government* sebagaimana dituangkan dalam *Grand Design Reformasi Birokrasi Polri* adalah suatu proses yang berkesinambungan dalam membangun dan memperkuat identitas, mewujudkan visi dan misi secara nyata, meningkatkan efisiensi dan efektifitas struktur organisasi, mengembangkan instrumen dan fasilitas pelayanan dalam pembuatan SIM serta memperbaiki budaya dan etika profesional secara konsisten. Semua proses tersebut bertujuan untuk mewujudkan nilai tambah bagi masyarakat khususnya Polres Landak didalam memberikan pelayanan prima berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Good Governance dan Clean Government yang terdapat pada Indikator Kinerja Pendukung, dijelaskan:

a. Indikator Kinerja Pendukung pada Nilai AKIP

Dijelaskan pada Tabel 6. diatas bahwa Polres Landak dalam mewujudkan Good Governance dan Clean Government memerlukan dukungan melalui pemerintah daerah dan elemen masyarakat didalam melaksanakan pembangunan yang bersih dari Korupsi, kolusi dan Nepotisme (KKN). Keberhasilan Polres Landak tentunya atas dukungan masyarakat dan seluruh anggota dengan berkomitmen untuk mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Melalui 6 Area Perubahan antara lain: 1. Manajemen Perubahan, 2. Penataan Tata Laksana, 3. Penataan Sistem Manajemen SDM, 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja, 5. Penguatan Pengawasan, 6. Peningkatan Sistem Pelayanan Publik. Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Polres Landak telah dilakukan pengukuran yang dilaksanakan oleh Itwasda Polda Kalbar sebagai bentuk pelaporan yang telah dilaksanakan dari sistem Perencanaan, sistem anggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan penggunaan keuangan.

Ditetapkannya hasil Nilai AKIP yang dilakukan oleh Itwasda Polda Kalbar merupakan bentuk laporan dari kinerja Polres Landak yang dilaksanakan melalui dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan capaian. Pengukuran berdasarkan adanya kesesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja, Dokumen Rencana Strategis, Matriks Renstra, Laporan LKIP dan Rencana Kerja Tahunan.

Adapun pengukuran yang dilaksanakan oleh Polres Landak dengan Indikator Kinerja Pendukung berdasarkan Indeks Nilai AKIP, Polres Landak telah menetapkan Target dengan jumlah **71,75 (Nilai Skor)** , Realisasi selama Tahun 2020 dengan jumlah **71,64 (Nilai Skor)** dengan capaian sebesar **99,85 %**. Hasil yang diperoleh tahun 2020 dengan Nilai **71,64** dengan perolehan **"Baik"** namun perlu sedikit perbaikan. Tentunya Polres Landak berupaya meningkatkan kinerjanya guna mewujudkan hasil yang lebih baik.

b. Indikator Kinerja Pendukung pada Nilai Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi artinya sebuah perubahan organisasi birokrasi agar responsive dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi atau tuntutan publik. Arah reformasi birokrasi, yakni terwujudnya efisiensi, efektivitas, integritas, responsibilitas, good governance dan clean government. Untuk mewujudkan Good Governance dan Clean Government pada pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polri, Polres Landak telah menetapkan Target dengan skor **79,27**, realisasi pada tahun 2020 Polres Landak telah mendapat skor **78.78** sehingga nilai capaian sebesar **99.38%**, dengan nilai perolehan **"BAIK"**.

4. SS6 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan
IKP7 Nilai Kinerja Anggaran (IKPA)

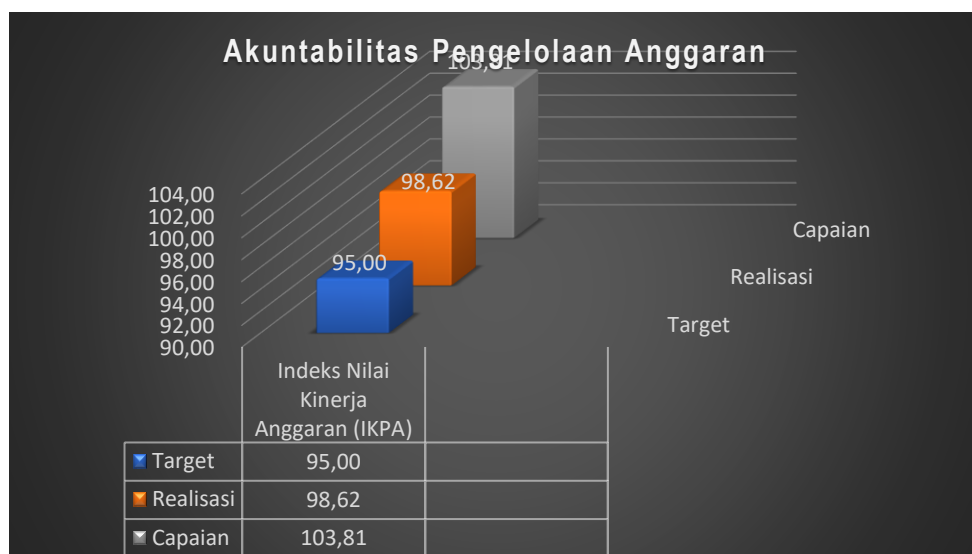
Tabel SS6. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan
IKP7 Nilai Kinerja Anggaran (IKPA)

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Nilai Kinerja anggaran (IKPA)	95	98,62 %	103,81 %

Dalam PMK 258 tahun 2015 tentang tata cara pemberian penghargaan dan pengenaan sanksi atas pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga pemerintah telah menetapkan **3 (tiga) indikator penilaian**, pertama pemerintah telah menetapkan bahwa batas minimal penyerapan anggaran sebesar **95%**, capaian *output* dengan batas minimalnya **95 %** dan opini BPK atas K/L harus Wajar Tanpa Pengecualian (**WTP**).

Pada tabel SS6 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan bahwa pada realisasi anggaran DIPA Satker Polres Landak TA. 2020 yang dinilai dari aplikasi OM SPAN Kemenkeu nilai Kinerja anggaran (IKPA) Satker Polres Landak mendapat nilai **98.62%** dengan nilai capaian berjumlah **103.81%**. Pada tahun 2020 Satker Polres Landak telah berhasil melebihi target dalam meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran dari yang sudah di targetkan yaitu sebesar **95.00**, hal tersebut tidak lepas dari pengelolaan anggaran Polres Landak yang baik.

GRAFIK 1.IKP7 INDEKS NILAI KINERJA ANGGARAN (IKPA)



Manajemen pengelolaan anggaran Polres Landak yang berbasis kepada penilaian Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) yang mengacu kepada 13 indikator penilaian telah menargetkan nilai IKPA Tahun 2020 di angka 95. sampai dengan akhir Bulan September

Tahun 2020 telah dilakukan pengukuran indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) oleh kementerian keuangan berdasarkan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) dengan nilai 98,62. Berdasarkan nilai tersebut maka Polres Landak telah menetapkan capaian hasil kinerja dengan perhitungan $(98,62 : 95) \times 100\% = 103,81 \%$.

Definisi Indikator. Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Polres Landak telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

POLRES LANDAK

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN (REAKTIVASI)

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode Sater	Urutan Sater	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi			Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai EKA (SMART)								
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengeluaran UP dan TUP	L/PJ Bandaran	Diposmasi SPM	Penyerangan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Bater SP2D	Revisi	Kesalahan SPM	Nilai Total	Koreksi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Koreksi Bobot)	Penyerangan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA
1	167	60/1376	POLRES LANDAK	Nilai	100.00	77.99	99.31	0.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	80.00	73.97	75%	98.82	84.79	98.54	8.00	-20.00	26.16
				Bobot	0	0	5	0	8	5	5	15	12	10	5	5	5								
				Nilai Akhir	0.00	0.00	4.97	0.00	8.00	5.00	5.00	15.00	12.00	10.00	5.00	5.00	4.00								
Nilai Aspek					99.31			100.00			100.00				90.00										

Disclaimer

1) Nilai indikator pada modul ini menggunakan data transaksi untuk penilaian kembali KPPA sebagaimana dalam § 4.14/PB/2020.

2) Untuk mendukung akurasi belanjawan Tahun 2021, indikator Revisi DIPA dan Deviasi Halaman II DIPA tidak diperhitungkan dalam nilai akhir KPPA.

3) Dalam rangka integrasi kinerja anggaran pada KPPA dan EKA pada aplikasi ONSPAN, ditambahkan nilai capaian EKA nilai borongan sesuai aplikasi SMART OJA.

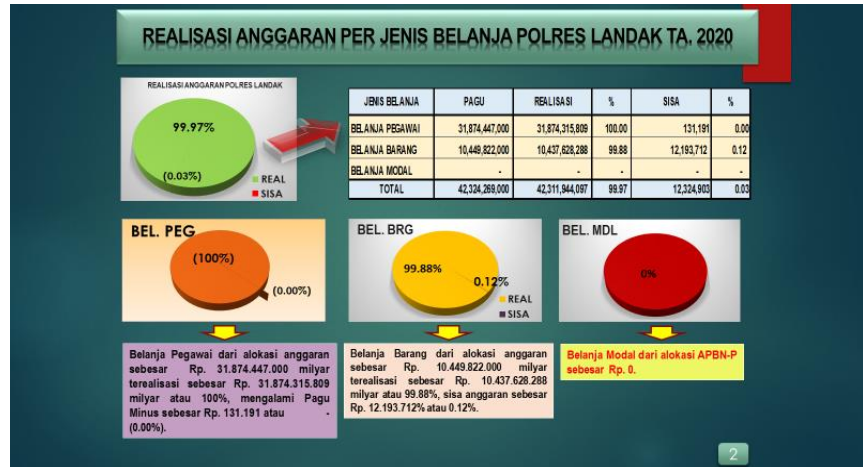
4) Indikator kinerja yang saling mendukung pada KPPA dan EKA sebagai berikut:

a. Indikator Penyerangan Anggaran pada KPPA menunjukkan capaian dari sisi progres triwulan dibandingkan dengan target realisasinya, sementara pada EKA menunjukkan capaian dalam setahun.

b. Indikator Konfirmasi Capaian Output pada KPPA menunjukkan jumlah output yang terkonfirmasi dan wajar, sementara Capaian Keluaran Kegiatan pada EKA menunjukkan capaian realisasi volume keluaran dan indikator keluaran kegiatan.

sebesar **99.97%**, dengan sisa Pagu sebesar Rp. **12.324.903,-** atau **(0.03%)**.

Hal tersebut diuraikan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Polres Landak tahun 2020.



b. Penyerapan Per Sumber Belanja



c. Penyerapan Per Program Anggaran



d. Penyerapan Per Sub Satker Polres Landak

REALISASI ANGGARAN SUB SATKER POLRES LANDAK TAHUN 2020						
NO.	SUB SATKER	REALISASI ANGGARAN SUB SATKER TA. 2020				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	BAG OPS	134,127,000	134,127,000	100.00	-	0.00
2	BAG SUMDA	1,675,518,000	1,668,093,854	99.56	7,424,146	0.44
3	BAG REN	154,289,000	154,289,000	100.00	-	0.00
4	SAT INTELKAM	1,149,775,000	1,149,775,000	100.00	-	0.00
5	SAT RESKRIM	1,456,436,000	1,456,436,000	100.00	-	0.00
6	SAT RESNARKOBA	616,300,000	616,300,000	100.00	-	0.00
7	SAT SABHARA	185,300,000	185,299,884	100.00	116	0.00
8	SAT LANTAS	478,523,000	477,379,550	99.76	1,143,450	0.24
9	SAT BINMAS	263,046,000	263,046,000	100.00	-	0.00
10	SAT TAHTI	236,750,000	236,750,000	100.00	-	0.00
11	SIKEU	32,067,004,000	32,066,872,809	100.00	131,191	0.00
12	SI PROPAM	75,428,000	72,184,000	95.70	3,244,000	4.30
13	SIUM	16,365,000	16,365,000	100.00	-	0.00
14	SI TIPOL	197,572,000	197,572,000	100.00	-	0.00
15	SIWAS	55,612,000	55,612,000	100.00	-	0.00
16	SPKT	417,548,000	417,170,000	99.91	378,000	0.09
17	POLSEK NGABANG	554,315,800	554,315,800	100.00	-	0.00
18	POLSEK SENGAH TEMILA	335,662,800	335,662,800	100.00	-	0.00
19	POLSEK SEBANGKI	234,471,800	234,471,800	100.00	-	0.00
20	POLSEK MANDOR	415,144,800	415,140,800	100.00	4,000	0.00
21	POLSEK MENJALIN	275,635,800	275,635,800	100.00	-	0.00
22	POLSEK MEMPAWAH HULU	323,111,000	323,111,000	100.00	-	0.00
23	POLSEK MENYUKE	300,277,000	300,277,000	100.00	-	0.00
24	POLSEK MERANTI	242,726,000	242,726,000	100.00	-	0.00
25	POLSEK KUALA BEHE	216,512,000	216,512,000	100.00	-	0.00
26	POLSEK AIR BESAR	246,819,000	246,819,000	100.00	-	0.00
TOTAL		42,324,269,000	42,311,944,097	99.97	12,324,903	0.03

Upaya yang telah dilakukan Polres Landak dalam percepatan realisasi anggaran diantaranya selain dengan melakukan supervisi secara berkala juga petunjuk dan arahan kepada satuan kerja yang memiliki realisasi rendah tentang langkah-langkah penyelesaian, yang berisikan:

- Melaksanakan sosialisialisasi DIPA dan menyusun rencana kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) secara akurat dan realistis sesuai kondisi terkini berdasarkan pelaks kegiatan satker yang telah ditetapkan dan menyampaikan kepada KPPN dalam rangka mengatasi penumpukan pencairan dana pada akhir tahun anggaran dan antrian layanan yang panjang di KPPN yang dalam pelaksanaan berpedoman pada Permenkeu No. 277/PMK.05/2014;
- Bensatker segera melakukan pembayaran terhadap kegiatan/pekerjaan yang telah diselesaikan, terutama yang berkaitan dengan melalui UP/TUP dan segera melakukan *revolving up* jika penggunaannya minimal telah mencapai 50%, sedangkan yang melalui pembayaran langsung (LS) selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah ditanda tangani berita acara pemeriksaan penyelesaian pekerjaan (BAPP), berita acara

serah terima pekerjaan (BASTP) dan berita acara pembayaran (BAP) disampaikan kepada KPPN yang dalam pelaksanaan berpedoman pada Permenkeu No. 190/PMK.05/2012;

- c. Pejabat pengelola keuangan satker agar melaksanakan anev daya serap anggaran DIPA satker untuk belanja barang dan belanja modal sekurang-kurangnya setiap triwulan;

5. SS7 Regulasi dan Sistem Pengawasan yan Efektif

a. (IKP8) Indeks Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat

TABEL SS7.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA
Indeks Persentase Penanganan Pengaduan masyarakat

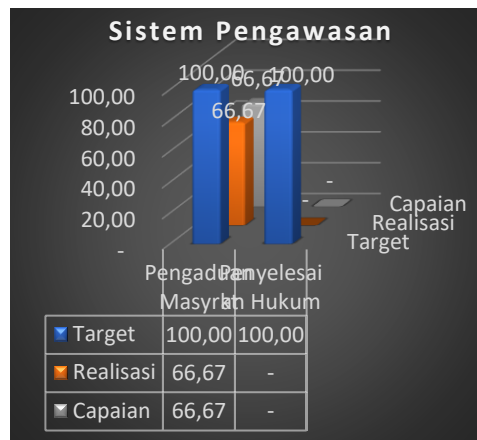
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	100%	66,67,00%	66,67,00 %

b. (IKP9) Indeks Persentase Penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polri

TABEL SS8.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA
Indeks Persentase Penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polri

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Poli.	100%	0,00 %	0,00 %

Grafik 1 IKP7, Indeks Penanganan Pengaduan Masyarakat



Berdasarkan Tabel dan grafik pada sistem pengawasan yang dilaksanakan oleh Siwas dan Sipropam Polres Landak dapat dijelaskan melalui Indeks persentase penanganan pengaduan masyarakat pada tabel 8. bahwa adanya laporan masyarakat yang ditangani oleh sipropam sebanyak 3 laporan dengan telah ditindaklanjuti sebanyak 2 laporan dengan persentase 66,67 % selama Tahun 2020.

Sedangkan pada target Polres Landak di Tahun 2020 menetapkan target sebesar 100 % sehingga hasil capaian yang telah dilaksanakan sipropam sebesar 66,67 %. Sedangkan pada Indeks Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polres Landak selama tahun 2020 belum ada yang ditangani Polres Landak terkait dengan adanya Laporan masyarakat maupun complain masyarakat kepada Polres Landak. Dengan realisasi 0,00% capaiannya sebesar 0,00 %. Untuk meminimalisir adanya complain dari masyarakat Polres Landak melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan monitoring penanganan pengaduan masyarakat di wilayah hukum Polres Landak;
- b. Penerapan system penanganan pengaduan masyarakat secara online;
- c. Selalu menindaklanjuti penyelesaian pengaduan masyarakat yang berasal dari pengawas eksternal;
- d. Mengoptimalkan peran pengawasan melekat atasan penyidik dan Wasidik guna mengontrol proses penyidikan agar berjalan dengan benar.

A. Kesimpulan**1. Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak**

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Polres Landak dalam rangka meningkatkan Keamanan dan Ketertiban di wilayah Kabupaten Landak dapat berjalan dengan baik dan kondusif, Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil kinerja yang dilaksanakan oleh satuan fungsi didalam menyelenggarakan Tugas pokoknya dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum serta memberikan perlindungan, pengayom dan pelayanan kepada masyarakat dapat di laksanakan sesuai Jukrah dan Juknis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan Polres Landak di masing-masing Satuan Fungsi yang mengacu pada Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2020 perlunya dilakukan analisa dan evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui sejauhmana capain kinerja yang telah dilaksanakan Polres Landak berjalan sesuai dengan harapan yang dicapai atau tidak. Keberhasilan Capaian Kinerja yang dilaksanakan Polres Landak pada tahun 2020 pada penanggulangan Gangguan Kamtibmas dan Kejahatan Konvensional lainnya khususnya Tindak Pidana Curat, Curas, Curanmor dan perjudian cukup berhasil dan mendapat perhatian khusus dari masyarakat. Selanjutnya dibidang pelayanan publik Polres Landak berupaya untuk melakukan perubahan pada layanan Satpas SIM, SKCK dan SPKT didalam mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Pengukuran pelayanan publik dilakukan berdasarkan survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan melalui cuisioner yang terdapat pada Aplikasi Ikan Mas (Indeks kepuasan masyarakat).

Hasil capaian kinerja Polres Landak sepanjang tahun 2020 dalam rangka mewujudkan Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak telah dapat diukur berdasarkan Hasil Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan Skor/Rating pada 5 Indikator dalam Indeks Kamtibmas telah terealisasi dengan Nilai skor **3,6** pada tahun 2020 dari penentuan Target yang ditetapkan dengan Nilai skor **3,6** sehingga capaiannya sebesar **100%**, yang didapat dari hasil perhitungan pada 5 Indikator dalam indeks harkamtibmas, yaitu:

1. Resiko penduduk terkena kejahatan (Crime Rate),
2. Persentase penurunan potensi gangguan kamtibmas,
3. Indeks persepsi publik terhadap pelaksanaan Harkamtibmas dan Penegakan Hukum oleh Polri;
4. Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian;
5. Clearance rate

2. Terwujudnya Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. (SS1)

Pada sasaran strategis Terwujudnya Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU), **Indeks Harkamtibmas**, telah menetapkan hasil capaian kinerja selama tahun 2020 dengan capaian sebesar **100 %**. Berdasarkan analisis dan evaluasi pada Hasil capaian diperoleh dari 5 (Lima) komponen Indeks berdasarkan perhitungan dengan Bobot dimasing-masing komponen Indeks. Terpeliharanya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Kabupaten Landak dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan sinergitas Kemitraan yang dilaksanakan bersama Pemerintah Daerah, Instansi terkait serta elemen masyarakat didalam meningkatkan Kamtibmas yang tertib, aman dan kondusif di wilayah Kabupaten Landak dengan Realisasi capaian selama tahun 2020 sebesar **56,53 %**. Dari penetapan target di tahun 2020 sebesar **56,53 %**. Terealisasinya Indeks harkamtibmas dilaksanakan melalui pengukuran pada Komponen Indeks rasio

Potensi gangguan, Komponen Indeks Response Time, Komponen Indeks Community Policing, Komponen Indeks Keselamatan di Jalan /Road Safety Indeks, dan Tingkat pemenuhan Kolaborasi dalam rangka meningkatkan Harkamtibmas.

3. **Terwujudnya Penegakan Hukum secara berkeadilan. (SS2)**

Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Penegakan hukum secara berkeadilan, terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) pada (IKU2) **Indeks Penegakkan Hukum** telah dilakukan analisa dan evaluasi pada Hasil Kinerja yang dilaksanakan Polres Landak dengan hasil capaian sebesar **90.36%**. Hasil capaian didapat dari realisasi pada tahun 2020 sebesar **100%** dengan jumlah Target yang telah ditetapkan sebesar **90,36%**.

Perolehan Indeks Penegakan Hukum didapat dari hasil kinerja Polres Landak pada Clearance Rate (4 Jenis Kejahatan) yang dilaksanakan oleh Satreskrim dan Sat Resnarkoba, serta penyelesaian perkara Tindak pidana Laka Lantas yang ditangani oleh Sat Lantas Polres Landak. Perolehan pada komponen Indeks Clearance Rate (4 jenis kejahatan) diperoleh berdasarkan perhitungan penanganan kasus tindak pidana dan penyelesaian tindak pidana yang didapat dari Sat Reskrim dan sat Resnarkoba. Perhitungannya dengan menggunakan rumus berdasarkan Laporan Polisi (LP) dan Selra. Perolehan hasil persentase target yang dicapai pada Clearance Rate (4 jenis kejahatan) yang dilaksanakan Sat Reskrim dan Sat Resnarkoba selama Tahun 2020 sebesar **45.84%**, (didapat dari perhitungan hasil persentase dari Sat Reskrim dan hasil persentase dari Sat Resnarkoba) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penanganan kasus Tindak Pidana berdasarkan Laporan Polisi yang ditangani Sat reskrim selama tahun 2020 sebanyak 156 kasus dengan penyelesaian perkara sebanyak 143 kasus, dengan perhitungan $(143 : 156) \times 100\% = \mathbf{91.67\%}$.

- b. Penanganan kasus Tindak pidana berdasarkan laporan polisi yang ditangani pada Sat resnarkoba sebanyak 36 kasus, dengan penyelesaian perkara sebanyak 33 kasus, dengan perhitungan $(33 : 36) \times 100\% = \mathbf{91.67\%}$.
- c. Untuk mendapatkan persentase nilai akhir maka dilakukan perhitungan terhadap capaian pada realisasi persentase target dengan rumus $(91.67\% + 91.67\%) : 2 = \mathbf{91.67\%}$. hasil tersebut dibagi dengan Bobot dengan rumus $(91.67\% : 50 \times 100) = \mathbf{45,83\%}$ (Nilai Akhir)
- d. Penanganan kasus tindak pidana laka lantas yang di tangani Sat Lantas Polres Landak selama pada tahun 2020 sebanyak 64 kasus, dengan penyelesaian perkara sebanyak 57 kasus, dilakukan perhitungan $(57 : 64) \times 100 = \mathbf{89.06\%}$, sehingga nilai akhir $(89.06\% : 50) \times 100 = \mathbf{44.53\%}$ (Nilai Akhir);

Untuk menentukan hasil nilai Indek penegakkan hukum melalui perhitungan dengan melakukan penjumlahan pada persentase hasil Sat reskrim dan Sat Resnarkoba dengan persentase hasil Sat Lantas, dengan perhitungan rumus $(45.83\% + 44.53\%) = \mathbf{90.36\%}$ sehingga capaian pada Indek penegakkan hukum Satker Polres Landak sebesar **100%** dengan rumus $(\text{realisasi } 90.36\% : \text{Target } 90.36\%) \times 100 = \mathbf{100\%}$

4. **Terwujudnya Profesionalisme SDM Polres Landak.**

Pada sasaran Strategis Terwujudnya Profesionalisme SDM Polres Landak, terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) pada (IKP1) Indeks Profesionalitas SDM Polres Landak. Telah dilakukan analisa dan evaluasi terhadap hasil kinerja yang dilaksanakan Polres Landak melalui Bagian Sumber Daya Polres Landak, dengan capaian hasil yang telah dicapai sebesar **97.36 %** dari perhitungan pada realisasi selama tahun 2020 sebesar **60.69%** dengan Target sebesar **62,63 %**. Hasil Target didapat dari perhitungan Indeks pada 4 (empat) Komponen yaitu: Kualitas dan Pemenuhan DSP dengan Bobot (25), Kompetensi melalui (Dikjur, Pelatihan dan Assessment) dengan

Bobot (40), Kinerja pada Nilai (SMK Polri dan PPK Polri) dengan Bobot (30) serta Disiplin melalui pemberian Reward (promosi, sekolah dan piagam penghargaan) dengan Bobot (5). Penetapan Hasil target ditentukan berdasarkan perhitungan dari 4 (empat) Komponen dengan masing-masing ditentukan pada Bobot. Hasil pada target yang telah dibobot dimasing-masing Komponen selanjutnya dilakukan penjumlahan maka dapatlah target yang diinginkan. Sebaliknya pada realisasi hasil perhitungannya juga sama pada Target berdasarkan Bobot.

5. **Terwujudnya Modernisasi Teknologi**

Pada Sasaran Strategis Terwujudnya Modernisasi Teknologi terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdiri dari 3 (Tiga) Indikator Kinerja Pendukung (IKP2) Persentase Pemenuhan Alkom, IKP3. Persentase Pemenuhan Almatsus dan IKP4 Persepsi kemudahan Akses Data. Masing-masing Indeks dilakukan perhitungan Target dengan rincian:

- a. pada IKP2 **Indeks persentase Pemenuhan Alkom** telah ditetapkan target sebesar 65,22% dengan Realisasi selama Triwulan III Tahun 2020 sebesar 0,00% dan capaian sebesar 0,00%. Hasil persentase didapat dari perhitungan jumlah renbut Alkom dibanding dengan realisasi Alkom dari 2 tahun sebelumnya di tahun 2018 dan Tahun 2019, Renbut Tahun 2018 dengan Jumlah 100 Unit sedangkan Renbut Tahun 2019 sejumlah 130 Unit, perhitungannya $(100 + 130) : 2 = 115$ Unit, untuk realisasi Tahun 2018 sebanyak 50 Unit dan tahun 2019 sebanyak 100 unit dengan perhitungan $(50 + 100) : 2 = 75$ Unit. Maka didapat persentase Target di tahun 2020 dengan perhitungan rumus $(75 : 115) \times 100\% = \mathbf{65,22 \% (Target)}$. sedangkan pada realisasi masih kosong dimana pada Triwulan III Polres Landak belum mendapat penerimaan dari Polda Kalbar, sehingga capaiannya belum dapat diukur dan persentasenya masih 0,00%.

b. Pada IKP3//.....

- b. Pada IKP3 **Indeks Persentase Pemenuhan Almatsus** telah ditetapkan target sebesar **61,13 %**, hasil target didapat dari perhitungan Renbut 2 Tahun sebelumnya ditahun 2018 dan tahun 2019 dibanding dengan Riil tahun 2018 dan tahun 2019. Untuk mendapatkan target Tahun 2020 dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus $(\text{Renbut TH 2018} + \text{Renbut TH 2019}) : 2$, demikian juga perhituangan pada jumlah Riil dengan rumus $(\text{Riil TH 2018} + \text{Riil TH 2019}) : 2$.

Subbag Sarpras Bag Sumda Polres Landak telah menetapkan pada renbut di tahun 2018 sebanyak 1.235 Unit dengan Riil di tahun 2018 sebanyak 784 Unit, sedangkan di Tahun 2019 Renbut sebanyak 1.160 Unit dan Riil di Tahun 2019 sebanyak 680 Unit.

Perhitungan target ditahun 2020 didapat dari renbut tahun 2018 + renbut Tahun 2019 : 2 = $(1.235 + 1.160) : 2 = 1.197,5$ Unit (hasil pembulatan **1.198**) sedangkan perhitungan pada Riil didapat dari Riil Tahun 2018 + Riil Tahun 2019 : 2 = $(784 + 680) : 2 = 732$ unit. Maka didapat persentase target tahun 2020 sebesar $(732 : 1.197,5) \times 100\% = 61,13 \%$. Pada realisasi tahun 2020 telah terealisasi sebesar **6.15%** sehingga dapat dihitung dengan rumus $(6.15\% : 61.13\%) \times 100$ sehingga capaian sebesar **0,10%**.

- c. Pada IKP4 Persepsi Kemudahan Akses Data diperoleh dari hasil survei kepuasan yang diambil dari satuan fungsi dengan menggunakan Alkom berdasarkan perhitungan Alkom dengan interval berdasarkan rating dari 0-20% dengan (Rating 1), 21-40% (rating 2), 41-60% (rating 3), 61-80% (rating 4) dan 81-100% (rating 5) sehingga pada target ditentukan dengan angka pada rating yang diperoleh. Penggunaan survei kepuasan alkom dibuat dan disediakan oleh Sitipol Polres Landak sebagai alat untuk mengukur persepsi kemudahan akses pada alkom, https://docs.google.com/forms/d/1IlwCz8ASjCyhRp7h9h2mrby_cWdHuRaUmz-W-Na7qwY/edit, adalah link yang disediakan sebagai alat survei dengan menggunakan Hp android untuk memudahkan perhitungan pada data. Hasil survei didapat

sebanyak **66** Orang yang dilakukan secara internal pada Sat Resnarkoba, Sat Tahti, Siwas, Sipropam, Sium dan SPKT. Dari jumlah personel sebanyak 66 orang didapat hasil survei dengan tingkat kepuasan sebanyak **15,2 %** menanggapi **Puas** dan **84,8 %** menanggapi **tidak puas**. Selanjutnya dilakukan rating maka hasil dari survei kepuasan yang diberikan pada survei sebesar 15,2 % dengan Rating **1**. Berdasarkan pada tabel keterangan kurang dari 20 % atau 0-20%.

6. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government

Pada Sasaran Strategis terwujudnya Good Governance dan Clean Government pada Indikator Kinerja Utama (IKU) terdapat 2 Indikator Kinerja Pendung yaitu: IKP5 Nilai AKIP dan IKP6 Nilai Reformasi Birokrasi. Masing-masing Indeks dilakukan pengukuran, sebagai berikut:

- a. Pada IKP5 **Nilai AKIP** dilakukan pengukuran berdasarkan adanya kesesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja, Dokumen Rencana Strategis, Matriks Renstra, Laporan LKIP dan Rencana Kerja Tahunan. Dari masing-masing Indikator tersebut dilakukan pengukuran oleh Itwasda Polda Kalbar melalui virtual vicon. Polres Landak telah menetapkan Target dengan jumlah **71,75 (Nilai Skor)**, Terealisasi selama Triwulan III Tahun 2020 dengan Nilai **71,64 (Nilai Skor)** dengan capaian sebesar **99,85 %**. Hasil yang diperoleh sampai dengan Bulan September 2020 dengan Nilai **71,64** dengan perolehan **"Baik"** namun perlu sedikit perbaikan. Tentunya Polres Landak berupaya meningkatkan kinerjanya guna mewujudkan hasil yang lebih baik;
- b. Pada IKP6 **Nilai Reformasi Birokrasi** diambil dari pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Polres Landak didalam mewujudkan Reformasi Birokrasi yang bersih dan Akuntabel, Birokrasi yang Efektif dan Efisien serta Birokrasi yang memiliki Pelayanan Publik berkualitas menuju Polri yang Profesional, Modern dan Terpercaya, yang dalam pelaksanaannya dijabarkan

menjadi 9 program yaitu Program Revolusi Mental Aparatur, Penguatan Sistem Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Kelembagaan, Penguatan Tata Laksana, Penguatan manajemen SDM, Penguatan Peraturan Perundang-undangan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Dalam pelaksanaannya Polres Landak telah menetapkan target di Tahun 2020 sebesar 79,27 %. Sedangkan pada Realisasi sepanjang tahun 2020 Polres Landak sebesar 78.78 dengan nilai capaian kinerja dengan rumus $(78.78 : 79.27) \times 100 = 99.36\%$. Sehingga pada capaian ditetapkan masih 99.36 %.

7. Berdasarkan analisa dan evaluasi Sasaran Strategis Terwujudnya Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Indikator Kinerja Pendukung IKP7 **Nilai Kinerja Anggaran (IKPA)** menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 12 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kementerian keuangan berdasarkan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN). Berdasarkan target yang ditetapkan Polres Landak dengan skor **95** di Tahun 2020, telah terealisasi selama tahun 2020 dengan jumlah skor **98,62** dengan pencapaian sebesar **101,89%**.
8. Berdasarkan analisa dan evaluasi sasaran strategis pada Indikator Kinerja Utama (IKU) terdapat Indikator Kinerja Pendukung (IKP) yang terdiri dari 2 IKP yaitu: IKP8 Persentase Penanganan Pengaduan masyarakat dan IKP9 Persentase Penyelesaian masalah Hukum yang dihadapi Polri. Masing-masing Indeks dilakukan pengukuran sebagai berikut:

/ a. Pada

- a. Pada IKP8 Persentase Penanganan Pengaduan masyarakat telah dilakukan pengukuran berdasarkan adanya aduan dari masyarakat baik terhadap perilaku personel Polres Landak maupun komplek terhadap ketidakpuasan terhadap kinerja Polres Landak dan jajaran. Polres Landak telah menargetkan sebesar 100% di tahun 2020, dengan realisasi selama tahun 2020 telah menerima aduan dari masyarakat sebanyak 3 laporan dengan terealisasi sebanyak 2 laporan, dengan persentase sebesar 66,67%, sehingga pencapaiannya sebesar **66,67%**;
- b. Pada IKP9 Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri. Tahun 2020 Polres Landak menargetkan sebesar 100 % dengan realisasi 0,00% dan capaian 0,00% hal ini dikarenakan tidak adanya laporan maupun yang merasa dirugikan berdasarkan tindakan yang dilakukan anggota Polri maupun atas ketidakpuasan masyarakat kepada Polres Landak terkait proses penyidikan yang ditangani hingga ke tingkat Pra Peradilan.

B. Saran Tindak Lanjut

1. Lingkungan merupakan daerah di mana sekumpulan masyarakat yang beraneka ragam tinggal dan berinteraksi antara satu dan lainnya. Lingkungan yang sehat, bersih, aman, dan tertib itulah yang diidamkan oleh warganya. Perlu dukungan kesadaran masing-masing warganya untuk mengkondisikan dirinya untuk bersikap tertib yang dapat dilakukan dengan cara bersikap kondusif, kooperatif dalam menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungannya, atau dapat pula menjaga lingkungannya dengan membentuk sistem keamanan lingkungan (siskamling) atau keamanan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Sistem inilah yang menjadi polemik di masyarakat yang dianggap hal yang tidak terlalu penting untuk dijalankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk mewujudkan Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak yang kondusif perlu adanya koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah, instansi terkait, elemen masyarakat dan Media

Massa. Hal tersebut tentunya adanya upaya peran serta dari masyarakat didalam mendukung Tugas Polri guna terwujudnya Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak yang kondusif. Keberhasilan Polres Landak ditentukan berdasarkan hasil kinerja yang dilaksanakan oleh Satuan Fungsi sesuai dengan Tugas pokok memelihara Keamanan dan Ketertiban masyarakat, menegakan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman dan melayani masyarakat. Hasil capaian yang terdapat pada Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Landak memberikan adanya kepercayaan masyarakat kepada Polres Landak didalam mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Landak. capaian tersebut kiranya dapat dipertahankan dan dikembangkan sesuai sasaran dan kegiatan di masing-masing Satuan Fungsi untuk bersinergi satu sama lain didalam menciptakan situasi Kamtibmas dan Kamseltibcarlantas di wilayah hukum Polres Landak. Selain itu juga tentunya masih ada indikator kinerja yang perlu mendapat perbaikan dan perubahan di Polres Landak terkait dengan Potensi Gangguan yang menyebabkan adanya Covid-19 sehingga perlu melakukan penanganan yang serius di masyarakat. Demikian juga didalam meningkatkan pelayanan Publik yang bersih dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) dengan mewujudkan pembangunan Zona Integritas menuju wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Sehingga apa yang ditarget selama kurun waktu satu tahun dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Terwujudnya pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang terdapat pada Indeks Harkamtibmas dapat terlaksana dengan baik berdasarkan hasil kinerja yang dilaksanakan di masing-masing Satuan Fungsi sesuai dengan tupoksi. Kegiatan yang dilaksanakan unit sabhara dan Satuan Lalulintas dimasa pandemi Covid-19 di wilayah Kabupaten Landak merupakan kegiatan untuk menekan angka kriminalitas dan memberikan penerapan disiplin kepada masyarakat terkait dengan Protokol Kesehatan serta menurunkan angka Kecelakaan lalulintas dijalan raya. Memberikan efek jera

kepada para pelaku kejahatan dalam proses penyidikan kasus Tindak Pidana. Serta melakukan koordinasi kepada instansi terkait, Toga, Tomas, Todat dan organisasi pemuda didalam memelihara Kamtibmas serta melakukan sosialisasi dalam menanggulangi Karhutla di wilayah Kabupaten Landak. terlaksananya kegiatan tentunya perlu adanya dukungan sarana dan prasarana serta dukungan anggaran yang diperlukan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional.

3. Terwujudnya penegakan hukum di wilayah hukum Polres Landak melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Indeks Penegakan Hukum dapat terealisasi dengan baik yang dilaksanakan oleh Sat Reskrim dan Sat Resnarkoba didalam menekan angka Tindak kejahatan di wilayah Kabupaten Landak serta didukung dengan penyelesaian kasus yang ditangani oleh Satuan Lalulintas dalam penanganan Laka Lantas. Dalam melanjutkan percepatan penyelesaian perkara yang ditangani sesuai SOP dan memberikan informasi penyelesaian kepada pelapor (korban) akibat tindak kejahatan agar proses penegakan hukum dapat berjalan objektif, transparan, akuntabel dan berkeadilan serta meningkatkan penurunan komplin masyarakat dalam penanganan perkara dengan memperhatikan aspek legalitas, prosedur, etika dan legitimasi, Dengan demikian Perlu adanya peningkatan kinerja dilapangan dengan mengaktifkan kembali pada kring serse dan penempatan personel pada jalur-jalur tertentu rawan kecelakaan guna menekan angka kecelakaan Lalu Lintas dan tingginya angka kematian.
4. Sasaran strategis terwujudnya SDM Polres Landak yang profesional dengan Indikator Kinerja Pendukung Indeks profesionalitas SDM Polres Landak terdiri dari beberapa aspek antara lain; Kualifikasi dan Pemenuhan DSP dengan persentase Pendidikan pembentukan Personal Polri dan pemenuhan DSP. aspek kompetensi , aspek kinerja yang terdiri dari Nilai SMK nilai PPK. Untuk aspek disiplin berupa tingkat pemberian reward dan punishment. Beberapa indikator

kinerja pendukung pada Sasaran strategis terwujudnya SDM Polres Landak yang profesional dapat ditingkatkan melalui peran SDM Polres Landak dengan peningkatan kemampuan personel Polres Landak didalam meningkatkan Standar Kompetensi Personel serta penempatan personel berdasarkan kompetensi, baik melalui assesment maupun penempatan berdasarkan rekam jejak personel sehingga personel yang di tempatkan pada satuan tugas benar-benar memiliki kemampuan / kompetensi sesuai dengan profesi yang di emban.

5. Sasaran Strategis Modernisasi Teknologi terdiri dari 3 indikator kinerja pendukung yaitu persentase pemenuhan Alkom , persentase pemenuhan Almatsus Polres Landak serta Persepsi kemudahan akses Data. Dari ke tiga Indikator pendukung tersebut pada capaian pemenuhan Alkom dan Almatsus selama Tahun 2020 belum terealisasi dengan baik yang diakibatkan belum adanya penerimaan Alkom dan almatsus selama kurun waktu 3 bulan di tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Polda Kalbar ke Polres Landak. selanjutnya pada indikator persepsi kemudahan data yang dilaksanakan pada pengukuran survei pada Alkom (HT) kiranya perlu ditingkatkan dengan mempermudah pelayanan pada perawatan HT sesuai dengan tingkat pada kerusakan dan penggunaannya. Pemenuhan Almatsus perlu dilakukan peningkatan pada Rencana Kebutuhan Polres Landak yang disertakan dengan pemeliharaan perawatan pada Almatsus itu sendiri sehingga dapat terealisasi dengan baik.
6. Sasaran strategis Terwujudnya *Good Governance* dan Clean Government yang terdapat pada Indikator Kinerja Pendukung **Nilai AKIP** telah ditentukan melalui Pengukuran kinerja berdasarkan kesesuaian pada dokumen Perjanjian Kinerja, Dokumen Rencana Strategis, Matriks Renstra, Laporan LKIP dan Rencana Kerja Tahunan. Adapun pengukuran yang dilaksanakan oleh Polres Landak dengan Indikator Kinerja Pendukung berdasarkan Indeks Nilai AKIP, Polres Landak telah menetapkan Target dengan jumlah 71,75 (Nilai

Skor) , Realisasi selama tahun 2020 dengan jumlah 71,64 (Nilai Skor) dengan capaian sebesar 99,85 %. Hasil yang diperoleh sampai dengan pada tahun 2020 dengan Nilai 71,64 dengan perolehan "Baik" namun perlu sedikit perbaikan. **Pada Nilai Reformasi Birokrasi** telah menetapkan Target dengan skor 79,27 namun pada realisasi sampai dengan Bulan September 2020 Polres Landak belum dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi RBP disebabkan terkendala dengan Masa Pandemi Covid-19, sehingga capainnya belum bisa terlaksana.

7. Sasaran strategis terwujudnya Akuntabel pengelolaan Anggaran dengan indikator kinerja pendukung Nilai Kinerja Anggaran (IKPA) Polres Landak telah dilakukan penilaian berdasarkan pengukuran indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) oleh kementrian keuangan berdasarkan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) dengan nilai 98,62. Berdasarkan nilai tersebut maka Polres Landak telah menetapkan capaian hasil kinerja dengan perhitungan $(98,62 : 95) \times 100\% = \mathbf{103,81\%}$. Guna mencapai hasil yang maksimal dibutuhkan strategi dalam pengelolaan anggaran yaitu kepatuhan terhadap ketentuan 13 indikator yang telah di tetapkan kementrian keuangan dengan di dukung seluruh pelaksana anggaran pengguna DIPA Polres Landak.
8. Sasaran Strategis sistem pengawasan yang Akuntabel bersih, terbuka dan melayani yang terdapat pada 2 (Dua) Indikator Kinerja Pendukung yaitu: Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat dan Persentase Penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polri. masing-masing Indikator telah dilakukan pengukuran dan perhitungan berdasarkan persentase yang ditangani oleh Sipropam Polres Landak dengan indikator pada persentase pengaduan masyarakat dengan capaian sebesar 66,67% dari target 100 %. realisasi yang diselesaikan selama Tahun 2020 sebesar 66,67% dengan 2 kasus yang diselesaikan dari 3 kasus yang di laporkan. Sedangkan pada Indeks Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi

Polres Landak selama tahun 2020 belum ada yang ditangani Polres Landak terkait dengan adanya Laporan masyarakat maupun complain masyarakat kepada Polres Landak. Hal ini dikarenakan tidak adanya laporan maupun yang merasa dirugikan berdasarkan tindakan yang dilakukan anggota Polri maupun atas ketidakpuasan masyarakat kepada Polres Landak terkait proses penyidikan yang ditangani hingga ke tingkat Pra Peradilan.

9. Kurang Optimalnya penyerapan anggaran Polres Landak antara lain disebabkan oleh beberapa kegiatan yang berbasis anggaran tidak bisa dilaksanakan disebabkan dengan adanya dampak dari Covid-19.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Landak yang dilaksanakan selama Tahun 2020 ini dibuat, dengan harapan dapat memberikan gambaran capaian kinerja yang merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta peran Polri khususnya Polres Landak didalam mewujudkan Keamanan dan Ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Landak yang aman dan kondusif, serta dengan harapan adanya peningkatan capaian kinerja untuk tahun berikutnya.

Ngabang, 3 Februari 2021

KEPALA KEPOLISIAN RESOR LANDAK



ADE KUNCORO RIDWAN, S.I.K

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 79030874